

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI
PENDAPATAN PETANI KARET DI DESA TANDIHAT
KECAMATAN ANGKOLA SELATAN KABUPATEN
TAPANULI SELATAN**



SKRIPSI

*Diajukan sebagai Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi
dalam Bidang Ekonomi Syariah*

Oleh

**ADINDA FITRI SAKINAH DALIMUNTHER
NIM. 20 402 0075**

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN
2025**

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI
PENDAPATAN PETANI KARET DI DESA TANDIHAT
KECAMATAN ANGKOLA SELATAN KABUPATEN
TAPANULI SELATAN**



SKRIPSI

*Diajukan sebagai Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi
dalam Bidang Ekonomi Syariah*

Oleh

**ADINDA FITRI SAKINAH DALIMUNTHER
NIM. 20 402 0075**

PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN**

2025

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI
PENDAPATAN PETANI KARET DI DESA TANDIHAT
KECAMATAN ANGKOLA SELATAN KABUPATEN
TAPANULI SELATAN**



SKRIPSI

*Diajukan sebagai Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi
Dalam Bidang Ekonomi Syariah*

Oleh

**ADINDA FITRI SAKINAH DALIMUNTHER
NIM. 20 402 0075**

PEMBIMBING I

**Dr. Budi Gautama Siregar, S.Pd., M.M.
NIP. 19790720 201101 1005**

PEMBIMBING II

**Ferri Alfadri, M.E.
NIP. 19940928 202012 1007**

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN
2025**

Hal : Skripsi
An. Adinda Fitri Sakinah Dalimunthe

Padangsidempuan, 18 Maret 2025
Kepada Yth.
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
UIN SYAHADA Padangsidempuan
Di-
Padangsidempuan

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Setelah membaca, menelaah dan memberikan saran-saran perbaikan seperlunya terhadap skripsi a.n. Adinda Fitri Sakinah Dalimunthe yang berjudul “Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pendapatan Petani Karet didesa Tandihat Kecamatan Angkola Selatan Kabupaten Tapanuli Selatan”, maka kami berpendapat bahwa skripsi ini telah dapat diterima untuk melengkapi tugas dan syarat-syarat mencapai gelar Sarjana Ekonomi (S.E)* dalam bidang Ekonomi Syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.

Seiring dengan hal di atas, maka saudari tersebut sudah dapat menjalani sidang munaqasyah untuk mempertanggungjawabkan skripsinya ini.

Demikian kami sampaikan, semoga dapat dimaklumi dan atas perhatiannya diucapkan terimakasih.

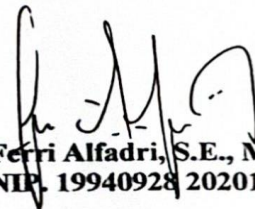
Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

PEMBIMBING I



Dr. Budi Gautama Siregar, S.Pd., M.M
NIP. 19790720 201101 1005

PEMBIMBING II



Ferri Alfadri, S.E., M.E
NIP. 19940928 202012 1007

SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

Dengan menyebut nama Allah yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, bahwa saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Adinda Fitri Sakinah Dalimunthe
NIM : 20 402 00075
Program Studi : Ekonomi Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Judul Skripsi : Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pendapatan Petani Karet didesa Tandihat Kecamatan Angkola Selatan Kabupaten Tapanuli Selatan

Dengan ini menyatakan bahwa saya telah Menyusun Skripsi sendiri tanpa meminta bantuan yang tidak syah dari pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing dan tidak melakukan plagiasi sesuai dengan Kode Etik Mahasiswa UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidmpuan Pasal 14 Ayat 12 Tahun 2023.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidak beneran pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi sebagaimana tercantum dalam pasal 19 Ayat 2 Tahun 2023 tentang Kode Etik Mahasiswa UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidmpuan yaitu pencabutan gelar akademik dengan tidak hormat dan sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padangsidimpuan, 18 Maret 2025

Saya yang menyatakan,

A handwritten signature in black ink is written over a yellow 1000 Rupiah stamp. The stamp features the Garuda Pancasila emblem and the text '1000', 'METRAI TEMPEL', and '10-31AMX10018-194'.

ADINDA FITRI SAKINAH DALIMUNTHE
NIM. 20 402 00075

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK**

Sebagai civitas akademik Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan, saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Adinda Fitri Sakinah Dalimunthe
NIM : 2040200075
Program Studi : Ekonomi Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan, Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*Non-Exclusive Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul **"Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pendapatan Petani Karet didesa Tandihat Kecamatan Angkola Selatan Kabupaten Tapanuli Selatan"**. Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan berhak menyimpan, mengalih media/ formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai peneliti dan sebagai hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Padangsidimpuan
Pada Tanggal : 18 Maret 2025
Saya yang Menyatakan,


The stamp is a yellow rectangular revenue stamp with the text '10000' and 'Rp. 10.000'. It features the Garuda Pancasila emblem and the text 'METERAI TEMPEL' and '63DC7AMX100194195'. A handwritten signature is written over the stamp.

Adinda Fitri Sakinah Dalimunthe
NIM. 2040200075



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan. T. Rizal Nurdin KM. 4,5 Sihitang, Padangsidimpuan 22733
Telepon. (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

**DEWAN PENGUJI
SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI**

Nama : Adinda Fitri Sakinah Dalimunthe
NIM : 20 402 00075
Program Studi : Ekonomi Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Judul Skripsi : Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pendapatan Petani Karet di Desa Tandihat kecamatan Angkola Selatan Kabupaten Tapanuli Selatan

Ketua

Sry Lestari, M.E.I
NIDN. 2005058902

Sekretaris

Ferri Alfadri, M.E
NIDN. 2028099401

Anggota

Sry Lestari, M.E.I
NIDN. 2005058902

Ferri Alfadri, M.E
NIDN. 2028099401

Indah Sari, M.E
NIDN. 2025049403

H. Ali Hardana, M.Si
NIDN. 2013018301

Pelaksanaan Sidang Munaqasyah

Di : Padangsidimpuan
Hari/Tanggal : Selasa/ 06 Mei 2025
Pukul : 14.00 WIB s/d Selesai
Hasil/Nilai : Lulus/ 76,75 (B)
Indeks Predikat Kumulatif : 3.67
Predikat : Pujian



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan. T. Rizal Nurdin KM. 4,5 Sihitang, Padangsidimpuan 22733
Telepon. (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

PENGESAHAN

Judul Skripsi	:Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pendapatan Petani Karet Di Desa Tandihat Kecamatan Angkola Selatan Kabupaten Tapanuli Selatan
Nama	: Adinda Fitri Sakinah Dalimunthe
NIM	: 20 401 00075
Tanggal Yudisium	: 2025
Indeks Prestasi Kumulatif	: 3.67
Predikat	: Pujian

Telah dapat diterima untuk memenuhi
syarat dalam memperoleh gelar
Sarjana Ekonomi (S.E)
Dalam Bidang Ekonomi Syariah

Padangsidimpuan, 29 Juni 2025
Dekan



Darwis Harahap, S. HL., M. Si.
NIP. 19780818 200901 1 015

ABSTRAK

Nama : Adinda Fitri Sakinah Dalimunthe
Nim : 2040200075
Judul : Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pendapatan Petani Karet
didesa Tandihat Kecamatan Angkola Selatan Kabupaten
Tapanuli Selatan

Pendapatan petani karet di Desa Tandihat Kecamatan Angkola Selatan yang saat ini tidak stabil dikarenakan oleh beberapa faktor, seperti luas lahan dan tingkat pendidikan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh luas lahan dan tingkat pendidikan terhadap pendapatan petani karet di Desa Tandihat kecamatan Angkola Selatan Kabupaten Tapanuli Selatan. Adapun jenis penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah petani karet di Desa Tandihat yang berjumlah 184 orang, dan sampelnya berjumlah 65 responden dengan menggunakan teknik *simple random sampling* (sampel acak sederhana). Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan kuesioner/ angket. Teknik pengolahan data dilakukan dengan bantuan alat analisis IBM SPSS versi 26 dengan uji instrumen yang terdiri dari uji validitas dan reliabilitas, serta teknik analisis data menggunakan analisis uji normalitas, uji linearitas, uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas, uji regresi linear berganda, uji koefisien determinasi, uji parsial, dan uji simultan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial variabel luas lahan berpengaruh terhadap pendapatan petani karet di Desa Tandihat, tingkat pendidikan berpengaruh terhadap pendapatan petani karet di Desa tandihat. Dan secara simultan variabel luas lahan dan tingkat pendidikan berpengaruh terhadap pendapatan petani karet di Desa Tandihat Kecamatan Angkola Selatan Kabupaten Tapanuli selatan.

Kata Kunci : Pendapatan, Luas Lahan, Tingkat Pendidikan

ABSTRACT

Name : Adinda Fitri sakinah dalimunthe
Nim : 2040200075
Title : *Factors Affecting the Income of Rubber Farmers in Tandihat Village, South Angkola District, South Tapanuli Regency*

The income of rubber farmers in Tandihat Village, South Angkola District is currently unstable due to several factors, such as land area and education level. This study aims to determine the effect of land area and education level on the income of rubber farmers in Tandihat Village, South Angkola District, South Tapanuli Regency. The type of research is quantitative research. The population in this study were rubber farmers in Tandihat Village totaling 184 people, and the sample amounted to 65 respondents using simple random sampling technique (simple random sample). Data collection techniques in this study using a questionnaire / questionnaire. Data processing techniques were carried out with the help of IBM SPSS version 26 analysis tools with instrument tests consisting of validity and reliability tests, and data analysis techniques using normality test analysis, linearity test, multicollinearity test, heteroscedasticity test, multiple linear regression test, determination coefficient test, partial test, and simultaneous test. The results showed that partially the variable land area affects the income of rubber farmers in Tandihat Village, the level of education affects the income of rubber farmers in Tandihat Village. And simultaneously the variable land area and education level affect the income of rubber farmers in Tandihat Village, South Angkola District, South Tapanuli Regency.

Keywords: *Income, Land Area, Education Level*

المخلص

الاسم : أديندا فترى سكينه داليمونثي
رقم التسجيل : ٢٠٤٠٢٠٠٠٧
عنوان الرسالة : العوامل المؤثرة على دخل مزارعي المطاط في قرية تانديها في منطقة جنوب أنجكولا، محافظة جنوب تابانولي

فإن دخل مزارعي المطاط في قرية تانديها في منطقة جنوب أنجكولا غير مستقر في الوقت الحالي بسبب عدة عوامل، مثل مساحة الأرض ومستوى التعليم. تهدف هذه الدراسة إلى تحديد تأثير مساحة الأرض ومستوى التعليم على دخل مزارعي المطاط في قرية تانديها في منطقة جنوب أنجكولا، محافظة جنوب تابانولي. نوع البحث هو بحث كمي. كان السكان في هذه الدراسة هم مزارعو المطاط في قرية تانديها البالغ عددهم ١٨٤ شخصاً، وكانت العينة ٦٥ مبحوثاً باستخدام تقنيات أخذ العينات العشوائية البسيطة (عينات عشوائية بسيطة). تقنيات جمع البيانات في هذه الدراسة باستخدام استبيان / استبيان. تم إجراء الإصدار ٢٦ مع IBM SPSS تقنيات معالجة البيانات بمساعدة الأدوات التحليلية للنسخة ٢٦ من برنامج اختبارات الأدوات التي تتكون من اختبارات الصلاحية والموثوقية، وتقنيات تحليل البيانات باستخدام تحليل اختبار المعيارية، واختبار الخطية، واختبار تعدد التباين، واختبار التباين، واختبار الانحدار الخطي المتعدد، واختبار معامل التحديد، والاختبار الجزئي، والاختبار المتزامن. أظهرت النتائج أن متغير مساحة الأرض يؤثر جزئياً على دخل مزارعي المطاط في قرية تانديها، كما يؤثر مستوى التعليم على دخل مزارعي المطاط في قرية تانديها. وفي الوقت نفسه يؤثر متغير مساحة الأرض ومستوى التعليم على دخل مزارعي المطاط في قرية تانديها في منطقة جنوب أنجكولا، محافظة جنوب تابانولي.

الكلمات المفتاحية: الدخل، مساحة الأرض، مستوى التعليم

KATA PENGANTAR



As-salāmu ‘alaykum wa-rahmatu-llāhi wa-barakātuh

Syukur *Alhamdulillah* penulis ucapkan ke hadirat Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat, nikmat dan hidayah-Nya yang tiada henti sehingga peneliti dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan judul penelitian **“Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pendapatan Petani Karet didesa Tandihat Kecamatan Angkola Selatan Kabupaten Tapanuli Selatan”** Serta shalawat dan salam kepada Rasulullah SAW yang telah meninggalkan dua pedoman hidup yang apabila berpegang teguh pada keduanya maka selamatlah dunia dan akhirat.

Skripsi ini disusun dengan bekal ilmu pengetahuan yang sangat terbatas dan amat jauh dari kesempurnaan, sehingga tanpa bantuan, bimbingan dan petunjuk dari berbagai pihak, maka sulit bagi peneliti untuk menyelesaikannya. Oleh karena itu, dengan penuh rasa syukur dan kerendahan hati, penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada seluruh pihak yang telah membantu peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini, yaitu:

1. Bapak Prof. Dr. H. Muhammad Darwis Dasopang, M.Ag., Rektor UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan serta Bapak Prof. Dr. Erawadi, M.Ag., Wakil Rektor Bidang Akademik dan kelembagaan, Dr. Anhar M.A., Wakil Rektor Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan, dan Bapak Dr. Ikhwanuddin Harahap, M.Ag., Wakil Rektor

Bidang Kemahasiswaan, Alumni dan Kerjasama.

2. Bapak Prof. Dr. Darwis Harahap, S.HI., M.Si., Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan, Bapak Dr. Abdul Nasser Hasibuan, S.E, M.Si., selaku Wakil Dekan Bidang Akademik dan kelembagaan, Ibu Dr. Rukiah, S.E, M.Si., selaku Wakil Dekan Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan dan Ibu Dra. Hj. Replita, M.Si., Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.
3. Ibu Delima Sari Lubis, M.A selaku Ketua Program studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.
4. Bapak Dr. Budi Gautama Siregar, S.Pd., M.M selaku pembimbing I dan Bapak Ferri Alfadri, M.E selaku pembimbing II yang telah menyediakan waktunya untuk memberikan pengarahan, bimbingan dan ilmu yang sangat berharga bagi peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Bapak Yusri Fahmi, M. Hum., selaku kepala Perpustakaan serta pegawai Perpustakaan UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan yang telah memberikan kesempatan dan fasilitas bagi peneliti untuk memperoleh buku-buku dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Bapak serta Ibu Dosen UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan yang dengan ikhlas telah memberikan ilmu pengetahuan dan dorongan yang sangat bermanfaat bagi peneliti dalam proses perkuliahan di UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.
7. Teristimewa penulis sampaikan terimakasih yang sedalam-dalamnya kepada kedua orang tua tercinta, Aslan Dalimunthe selaku ayah tercinta yang terus

memberikan semangat kepada peneliti dan membuat peneliti bangkit dari kata menyerah. Alhamdulillah kini peneliti bisa berada ditahap ini, menyelesaikan karya tulis ilmiah sederhana ini. Terimakasih karena sudah mengantarkan peneliti berada ditempat ini. Serta Ibunda tercinta Khoirunnisa Hutasuhut perempuan paling hebat yang selalu menjadi penyemangat saya dalam menyelesaikan skripsi. Peneliti persembahkan karya tulis sederhana ini untuk mama. Terimakasih sudah melahirkan, merawat dan membesarkan dengan penuh cinta, selalu berjuang untuk kehidupan anak-anaknya, hingga akhirnya peneliti tumbuh dewasa dan bisa berada diposisi saat ini. Semoga Allah SWT memberikan balasan yang tak terhingga dengan surgnya-Nya yang mulia.

8. Terimakasih kepada abang kandung peneliti Fitrah Ahsan Dalimunthe yang terus memberikan semangat dan motivasi kepada peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini. Terimakasih atas segala do'a usaha dan support yang telah diberikan kepada peneliti dalam proses pembuatan skripsi.
9. Untuk sahabat-sahabat peneliti Khatipah Aisyah Harahap, Riska Meidinah Hasibuan, Meriana Nasution, Manda Aulia Putri, Nur Atika Handayani, Misbah Suryani Hasibuan, Desi Haryani Putri Lubis, Muhammad Aidil Gultom, Riski Aulia Rahman Harahap, dan sahabat-sahabat pesantren yang tidak bisa peneliti sebutkan satu persatu terimakasih telah menjadi sahabat yang baik dan selalu menemani di bangku perkuliahan. Semoga kesuksesan kebersamaan kita di hari kelak nanti.
10. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah banyak

membantu peneliti dalam menyelesaikan studi dan melakukan penelitian sejak awal hingga selesainya skripsi ini.

11. Yang teristimewa terimakasih kepada diri sendiri, karena telah mampu berjuang dan bertahan sampai titik ini, yang tetap mempertahankan semangat untuk tak pernah menyerah sesulit apapun proses penyusunan skripsi ini dengan menyelesaikan sebaik dan semaksimal mungkin, terimakasih telah bertahan untuk memperjuangkan kuliah ini sampai selesai.

Semoga Allah SWT senantiasa memberikan balasan yang jauh lebih baik atas amal kebaikan yang telah diberikan kepada peneliti. Akhirnya peneliti mengucapkan rasa syukur yang tak terhingga kepada Allah SWT, karena atas karunian-Nya peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Harapan peneliti semoga skripsi ini bermanfaat bagi pembaca dan peneliti. *Amin yarabbal alamin.*

Peneliti menyadari sepenuhnya akan keterbatasan kemampuan dan pengalamanyang ada pada diri peneliti. Peneliti juga menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari

Kata sempurna, untuk itu peneliti sangat mengharapkan kritik dan saran yang sifatnyamembangun demi kesempurnaan skripsi ini.

Padangsidempuan, Maret 2025
Peneliti

ADINDA FITRI SAKINAH
NIM . 20 402 00075

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN

A. Konsonan

Pedoman konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan arab dilambangkan dengan huruf dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda dan sebagian lain dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus. Berikut ini daftar huruf arab dan translitasinya dengan huruf latin.

Huruf Arab	Nama Huruf Latin	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	ša	š	Es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	ḥa	ḥ	Ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	Kh dan ha
د	Dal	D	De
ذ	žal	ž	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan ye
ص	šad	š	Es (dengan titik di bawah)
ض	ḍad	ḍ	e (dengan titik di bawah)
ط	ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	žā	ž	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘	koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki

ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Haw
ء	Hamza	..’..	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

B. Vokal

Vokal bahasa Arab sama seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan rangkap atau diftong.

1. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harkat transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
— /	<i>Fathah</i>	A	A
— \	<i>Kasrah</i>	I	I
° —	<i>Dommah</i>	U	U

2. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harkat dan huruf, transliterasinya gabungan huruf.

Tanda dan Huruf	Nama	Gabungan	Nama
°ي	fathah dan ya	Ai	a dan i

و wau	fathah dan wau	Au	a dan u
----------------	----------------	----	---------

3. *Maddah*

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda.

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
ا alif	<i>fathah dan alif atau ya</i>	ā	a dan garis atas
ي ya	<i>Kasrah dan ya</i>	ī	i dan garis di bawah
و wau	<i>dommah dan wau</i>	ū	u dan garis di atas

C. *Ta Marbutah*

Transliterasi untuk ta marbutah ada dua.

1. *Ta marbutah hidup*

Ta marbutah yang hidup atau mendapat harkat fathah, kasrah, dan dommah, transliterasinya adalah /t/.

2. *Ta marbutah mati*

Ta marbutah yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah /h/.

Kalau pada suatu kata yang akhir katanya ta marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al, serta bacaan kedua kata itu terpisah maka *ta marbutah* itu ditransliterasikan dengan ha (h).

D. *Syaddah (Tasydid)*

Syaddah atau *tasydid* yang dalam system tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda *syaddah* atau tanda *tasydid*. Dalam transliterasi ini tanda *syaddah* tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda *syaddah* itu.

E. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu: ٓ. Namun dalam tulisan transliterasinya kata sandang itu dibedakan antara kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiah* dengan kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah*.

1. Kata sandang yang diikuti huruf *syamsiah*

Kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiah* ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung diikuti kata sandang itu.

2. Kata sandang yang diikuti huruf *qamariah*

Kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah* ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya.

F. *Hamzah*

Dinyatakan di depan Daftar Transliterasi Arab-Latin bahwa *hamzah* ditransliterasikan dengan apostrof. Namun, itu hanya terletak di tengah dan diakhir kata. Bila *hamzah* itu diletakkan diawal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

G. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik *fi'il*, *isim*, maupun huruf, ditulis terpisah. Bagi kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab yang sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau *harakat* yang dihilangkan maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut bias dilakukan dengan dua cara: bisa dipisah per kata dan bisa pula dirangkaikan.

H. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem kata sandang yang diikuti huruf tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, diantaranya huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal, nama diri dan permulaan kalimat. Bila nama diri itu dilalui oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau *harakat* yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

I. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian takterpisahkan dengan ilmu *tajwid*. Karena itu keresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman *tajwid*.

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING	
SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING	
LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	
HALAMAN PERSTUJUAN PUBLIKASI	
BERITA ACARA MUNAQASYAH	
LEMBAR PENGESAHAN DEKAN	
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	iv
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN	viii
DAFTAR ISI.....	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xv
DAFTAR TABLE.....	xvi

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	10
C. Batasan Masalah	10
D. Definisi Operasional Variabel.....	11
E. Perumusan Masalah	12
F. Tujuan Penelitian.....	13
G. Manfaat Penelitian.....	13

BAB II LANDASAN TEORI

A. Landasan Teori	14
B. Kajian/Penelitian Terdahulu	29
C. Kerangka Pikir.....	42
D. Hipotesis.....	43

BAB III METODE PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	44
B. Jenis Penelitian.....	44
C. Populasi dan Sampel.....	44
D. Teknik Pengumpulan Data.....	46
E. Teknik Analisis Data.....	47

BAB IV HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	54
--	----

1. Sejarah Singkat Desa Tandihat Kecamatan Angkola selatan	54
2. Visi dan Misi Desa Tandihat	55
3. Struktur Organisasi Desa tandihat	56
B. Karakteristik Responden	58
C. Analisis Data.....	60
D. Pembahasan Hasil Penelitian	69
E. Keterbatasan Penelitian.....	73

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	75
B. Implikasi Hasil Penelitian.....	75
C. Saran.....	76

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar II.1 Kerangka Pikir.....	43
Gambar IV.1 Struktur Organisasi Pemerintahan Desa Tandihat	57

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel I.1 Defenisi Operasional Variabel.....	10
Tabel II.1 Penelitian Terdahulu.....	32
Tabel III.1 Skala Likert	47
Tabel III.2 Kisi-Kisi angket	48
Tabel IV.1 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	59
Tabel IV.2 Karakteristik Responden Berdasarkan Usia	59
Tabel IV.3 Hasil Uji Validitas Luas Lahan.....	60
Tabel IV.4 Hasil Uji Validitas Tingkat Pendidikan.....	61
Tabel IV.5 Hasil Uji Validitas Pendapatan	62
Tabel IV.6 Hasil Uji Reliabilitas.....	63
Tabel IV.7 Hasil Analisis Statistik Deskriptif.....	64
Tabel IV.8 Hasil Uji Normalitas	65
Tabel IV.9 Hubungan Pendapatan dan Luas Lahan.....	66
Tabel IV.10 Hubungan Pendapatan dan Tingkat Pendidikan	67
Tabel IV.11 Hasil Uji Multikolinearitas	68
Tabel IV.12 Hasil Uji Heteroskedastisitas	68
Tabel IV.13 Hasil Regresi Linear Berganda	69
Tabel IV.14 Hasil Uji Koefisien Determinasi R^2	70
Tabel IV.15 Hasil Uji Signifikansi Parsial (Uji t).....	71
Tabel IV.16 Hasil Uji Signifikansi Simultan (Uji F)	72

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Tanaman karet sendiri mulai dikenal sejak zaman penjelajahan Belanda, awalnya karet ditanam dikebun Raya Bogor sebagai tanaman baru untuk dikoleksi. Selanjutnya karet dikembangkan menjadi tanaman perkebunan dan tersebar di beberapa wilayah. Banyak perkebunan-perkebunan karet yang tersebar di berbagai provinsi di Indonesia saat ini, Salah satunya di Provinsi Sumatera Utara. Sumatera utara adalah salah satu pusat perkebunan di Indonesia, komoditi hasil perkebunan yang paling tinggi saat ini adalah karet, kelapa sawit, kopi, dan coklat. Karet merupakan salah satu komoditas perkebunan yang memiliki nilai ekonomis yang sangat tinggi dan bernilai strategis dalam meningkatkan pendapatan para petani.¹

Pendapatan seseorang dapat dikaitkan dengan jenis pekerjaan yang dilakukannya sesuai dengan profesi masing-masing misalnya pengusaha, buruh, pegawai, tukang, dan lain-lain. Setelah bekerja, seseorang memperoleh pendapatan yang dapat digunakan sebagai pemenuhan kebutuhan sehari-hari, selain itu dapat digunakan untuk tabungan maupun usaha. Pendapatan individu atau pendapatan seseorang merupakan upah atau gaji yang diberikan kepada seseorang setelah melakukan suatu pekerjaan.

¹ Aulina, 'Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Rumah Tangga Petani Karet Desa Benteng Harapan Kec. Maje Kab. Kaur', *Jurnal Agrisep*, 2021, pp. 397–410.

Pendapatan (*revenue*) merupakan pendapatan yang diperoleh jangka waktu tertentu. Pendapatan yaitu semua yang diterima dari hasil penjualan barang dan jasa yang didapat dalam unit usaha. Pengertian pendapatan (*revenue*) berbeda dengan pengertian penghasilan (*income*). Pendapatan (*revenue*) adalah pendapatan yang belum dikurangi biaya dan beban, sedangkan penghasilan adalah pendapatan bersih yang sudah dikurangi dengan beban dan biaya. pendapatan adalah uang yang diperoleh seseorang atau anggota keluarga yang bersusah payah melakukan kerja. Secara umum pendapatan diartikan sebagai semua penerimaan masyarakat atau negara dari semua kegiatan yang dilakukan maupun kegiatan yang tanpa dilakukan. Tingkat pendapatan merupakan salah satu indikator untuk dapat meningkatkan kesejahteraan rumah tangga petani. Pendapatan yang besar akan dapat memenuhi kebutuhan keluarga, sedangkan yang memiliki pendapatan yang rendah akan menyesuaikan dengan pengeluaran keluarga.²

Kadang kala dalam kenyataannya berbicara lain. Ketika saat menimbang getah karet tiba, hasil melimpah tetapi harga karet rendah, dan lebih parah lagi jika hasil getah yang dideres yang telah diprediksikan jauh melenceng dari jumlah getah yang dihasilkan hasil getah minim, harga getah rendah dan tidak menentu membuat petani kadang merasa kecewa bahkan patah semangat untuk tetap mengembangkan hasil getah karet mereka. Hal ini disebabkan karena setiap kegiatan menderes getah karet mutlak petani mengeluarkan biaya untuk kegiatan

²Ramadhan, *Teori Pendapatan* (Medan: Tahta Media, 2023), p. 16.

tersebut, mulai dari pengadaan bibit karet, pupuk karet, pestisida dan biaya lainnya yang tidak terduga

Menurut Suroto pendapatan merupakan sumber penghasilan seseorang untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari yang sangat penting bagi keberlangsungan kehidupan seseorang secara langsung maupun tidak langsung.³ Dan menurut Ikatan Akuntansi Indonesia dalam buku standar akuntansi keuangan menyebutkan bahwa pendapatan ialah arus masuk bruto dari manfaat ekonomi yang timbul dari aktivitas normal perusahaan selama satu periode, bila arus masuk itu mengakibatkan kenaikan ekuitas.⁴

Pada penelitian yang dilakukan, Habiburrahman yang berjudul "faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan petani karet di Desa Kali Cinta Kotabumi Lampung."⁵ Dan penelitian Karnida Harahap yang berjudul "Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Petani Karet Di Desa Batu Tambun Kabupaten Padang Lawas Utara."⁶ dimana karet merupakan salah satu bentuk usaha tani yang telah lama dilakukan oleh masyarakat sebagai sumber utama untuk mendapatkan penghasilan atau pendapatan guna memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari. Para petani mengharapkan hasil dari karet dapat berkontribusi untuk menuju ekonomi lebih baik.

³ Erwin dian restu , *Analisis faktor-faktor pendapatan nelayan* (Malang, 2019), p.4

⁴ Murniati budi utani , *Dasar-dasar akuntansi* (Surakarta: PT. Tiga Serangkai, 2002), p. 14.

⁵ Habiburrahman, 'Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Petani Karet Desa Kali Cinta Kotabumi Lampung', *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, Vol.13 No. (2022). pp. 1–11.

⁶ Aswadi Lubis, Ihdi Aini, Karnida Harahap, 'Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Petani Karet Di Desa Batu Tambun Kabupaten Padang Lawas Utara', Skripsi (UIN SYAHDA Padangsidimpuan), 2023.

Tabel 1. Rata-rata pendapatan petani karet didesa Tandihat

No	NAMA	PENDAPATAN
1.	Aslan Dalimunthe	Rp. 2.250,000
2.	Abdi Syaputra	Rp. 2.000,000
3.	Erlina Tambunan	Rp. 2.540,000
4.	Ibrahim Saleh	Rp. 2.540,000
5.	Arwin Dalimunthe	Rp. 1.500,000
	Rata-rata	Rp. 2.166,000

Sumber: wawancara dengan petani karet di Desa Tandihat

Rata-rata pendapatan petani karet Desa Tandihat sebesar Rp. 2.166,000/bulan. Sedangkan untuk mencapai kesejahteraan tersebut harus dengan memenuhi upah minimum kabupaten (UMK), pemerintah provinsi sumatera utara telah menetapkan upah minimum kabupaten/kota. UMK Tapanuli Selatan tahun 2024 sebesar Rp. 3.105.469/bulannya. Dan dari rata-rata pendapatan petani karet di Desa Tandihat masih dibawah UMK.

Kabupaten Tapanuli Selatan salah satu pusat perkebunan karet di Sumatera Utara sebagaimana yang sudah dijelaskan diatas. Komoditi karet merupakan salah satu yang dijadikan sebagai usaha tani bagi masyarakat yang tinggal di kabupaten Tapanuli Selatan. Dimana Desa Tandihat kecamatan Angkola Selatan merupakan salah satu desa bagian dari kabupaten tapanuli selatan yang terdiri dari 237 KK, Desa Tandihat dimana mayoritas pendapatan masyarakat berasal dari pertanian dan perkebunan, salah satunya tanaman karet. Namun saat ini pendapatan masyarakat Desa Tandihat menurun dikarenakan harga yang tidak stabil dan terus menurun.

Petani berharap agar harga getah karet tetap stabil dan tidak mengalami penurunan. Karena sebagian masyarakat Desa Tandihat menggantungkan pemenuhan kebutuhan sehari-hari mereka dari pendapatan penjualan getah karet yang di timbang setiap sekali seminggu dengan harga Rp. 7500/kg dikalikan dengan dalam sekali menimbang mendapatkan hasil getah karet sebesar 75kg, berarti petani karet mendapatkan pendapatan sebesar Rp. 562.500 seminggu. Dan jika dijumlah maka penghasilan petani karet sebulan adalah Rp. 2.250.000.

Peneliti juga melakukan wawancara dengan petani karet di Desa Tandihat, hasil wawancara dengan bapak Aslan Dalimunthe yaitu:

Saya mulai menyadap karet dari tahun 1997 sampai sekarang. Hasil menyadap setiap hari Selasa per minggu memperoleh getah sebanyak 70-80 kg, jika cuaca sedang bagus. Dari hasil getah tersebut saya mendapat pendapatan yaitu 500.000-600.000 /minggu. Sebaliknya jika cuaca sedang tidak bagus seperti di musim penghujan hasil yang diperoleh dari karet akan menurun sekitar 50-60 kg.⁷

Hasil wawancara dengan Bapak Abdi Syaputra :

Pendapatan petani karet itu tergantung luas lahan yang dimilikinya karena Luas lahan juga berperan penting dalam meningkatkan pendapatan petani karet, jika seorang petani itu memiliki luas lahan yang sedikit maka pendapatannya pun akan sedikit, Lahan yang lebih luas akan memperoleh pendapatan yang lebih tinggi karena dapat memproduksi karet lebih banyak dibandingkan lahan yang sedikit.⁸

Adapun faktor - faktor yang mempengaruhi pendapatan petani karet

diantaranya ialah yang pertama yaitu faktor luas lahan. Lahan menurut Notohadiprawiro ialah persatuan sejumlah komponen yang berpotensi sebagai sumber daya, dimana sumber daya lahan ditentukan oleh potensi sumber daya

⁷ Hasil Wawancara dengan Petani Karet Bapak Aslan Dalimunthe, Selasa 3 September 2024, pukul 15.30 WIB.

⁸ Hasil Wawancara dengan Petani Karet Bapak Abdi Syaputra, Rabu 4 September 2024, Pukul 16.00 WIB.

masing-masing yang menjadi komponennya, baik potensi bawaan maupun potensi yang berkembang dari nasabah saling tindak (interractive relationship) dan nasabah kompensif (Compensatory relationship) antar sumber daya. Berdasarkan konsep tersebut maka lahan mencakup semua sumber daya, yaitu sumber daya alam dan buatan, baik yang bersifat permanen maupun berulang menurut siklus alam.⁹

Luas areal atau lahan adalah keseluruhan wilayah yang menjadi tempat penanaman tanaman, luas lahan menjamin jumlah atau hasil yang akan diperoleh oleh petani, jika luas lahan yang digunakan sedikit, maka jumlah pendapatan yang diterima oleh petani juga akan menurun karena tanaman yang ditanam oleh petani menjadi berkurang. Sebaliknya, jika luas lahan meningkat maka jumlah pendapatan yang diterima juga akan meningkat.¹⁰

Masyarakat Desa Tandihat yang berprofesi sebagai petani karet memiliki luas lahan yang terbatas karena sebagian dari lahan tersebut dijadikan sebagai lahan untuk tanaman buah salak. Berdasarkan hasil wawancara dengan Bapak Ibrahim Dalimunthe mengatakan bahwa luas lahan di Desa Tandihat berada pada taraf yang berbeda-beda ada yang memilki luas lahan , 1 ha,2 ha, dan 3 ha yang dimana faktor kepemilikan lahan yang berbeda ada yang memiliki lahan milik sendiri dan

⁹ Sudrajat, *Mengenal Lahan Sawah Dan Memahami Multifungsinya Bagi Manusia Dan Lingkungan* (Yogyakarta, 2018), p. 6.

¹⁰ Stiawan, 'Faktor-Faktor Mempengaruhi Petani Karet', *Jurnal Ekonomi*, Vol. 10 No (2021).P. 23

ada pula lahan sewa yang dapat mempengaruhi pendapatan mereka yang berbeda - beda pula.

Setiap muslim yang mempunyai lahan pertanian sudah seharusnya mengelolanya agar tanah tersebut dapat menghasilkan sesuatu yang dapat memberikan manfaat diakhirat kelak, sekaligus juga agar kepemilikan tanah tersebut dapat terus lestari menjadi kepunyaan kita. Sehingga nantinya tanah kita dapat menghasilkan suatu yang berkah dan di ridhoi oleh Allah SWT.

Lahan adalah salah satu faktor produksi yang mempunyai peranan penting dalam pertanian. Lahan adalah tanah yang digunakan untuk usaha pertanian. Dalam usaha tani misalnya pemilikan atau penguasaan lahan sempit sudah pasti kurang efisien dibanding lahan yang lebih luas. Semakin sempit lahan usaha, semakin tidak efisien usaha tani dilakukan.

Alasan mengapa Peneliti mengambil variabel luas lahan untuk diteliti itu karena pada penelitian Dayu Aji Pamungkas dan Syahrutuah Siregar yang berjudul¹¹” Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pendapatan Petani Karet di Desa Hayup Kecamatan Haruai Kabupaten Tabalong.” Dimana Hasil penelitian ini menunjukkan variabel luas lahan berpengaruh terhadap pendapatan petani karet di Desa Hayup Kecamatan Haruai Kabupaten Tabalong. Berdasarkan hal tersebut peneliti mengambil kesimpulan bahwa variabel Luas Lahan ini dapat memberikan pengaruh terhadap pendapatan petani karet di desa Tandihat. Akan tetapi hal ini

¹¹Dayu Aji Pamungkas ,Syahrutuah, ‘Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Petani Karet Di Desa Hayup’, *Jurnal Ilmu Ekonomi Dan Pembangunan*, Vol.4 No.1 (2021).p. 1

berbanding terbalik dengan penelitian yang dilakukan Uni Sumarny yang berjudul “Faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan petani karet di Desa Mungguk Kecamatan Sekadau Hilir.”¹² Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel luas lahan tidak berpengaruh terhadap pendapatan petani karet di Desa Mungguk.

Selain faktor luas lahan, faktor yang mempengaruhi pendapatan yaitu Tingkat Pendidikan. Menurut Redja Mudyahardjo, Pendidikan dalam pengertian luas, pendidikan berarti hidup. Artinya, pendidikan adalah segala pengalaman belajar yang berlangsung dalam segala lingkungan dan sepanjang hidup. Pendidikan adalah segala situasi hidup yang mempengaruhi pertumbuhan individu. Pendidikan sangat diperlukan meskipun dalam bidang pertanian, termasuk pengolahan karet, karna yang mempunyai pendidikan dengan orang yang tidak mempunyai pendidikan akan berbeda kualitasnya. Orang yang mempunyai pendidikan akan lebih mengetahui bagaimana tata cara pengolahan karet itu agar menghasilkan lebih banyak produksinya untuk meningkatkan pendapatan.

Tingkat Pendidikan membuat cara berpikir lebih baik (rasional) terhadap apa yang dilakukan dan mampu mengambil keputusan atas berbagai alternatif yang dihadapi. Pendidikan seseorang pada umumnya akan mempengaruhi cara berpikirnya. Dengan pendidikan maka seseorang akan memiliki pengetahuan yang luas, mudah mengembangkan ide-ide, mudah mengadopsi teknologi dan makin

¹² Sumarny, ‘Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Petani Karet Di Desa Mungguk Kec. Sekadau Hilir’, *Jurnal Pembangunan Dan Pemerataan*, Vol.12 No. (2021), p. 1.

dinamis sikapnya terhadap hal-hal baru terutama dalam menghadapi perubahan yang lebih modern.

Pada penelitian Ratna Sari Daulay yang berjudul “Faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan petani karet di Desa Matondang Kecamatan Ulu Barumon”¹³ bahwa tingkat pendidikan berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan petani karet. Akan tetapi pada penelitian yang dilakukan oleh Iman Satra dan Aprizal Alamsyah yang berjudul “Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Tingkat Pendapatan Petani Karet di Desa Sako Suban, Kecamatan Batang Hari Leko, Sumatera Selatan.”¹⁴ Hasil penelitian yang dilakukan peneliti menunjukkan bahwa tingkat pendidikan petani tidak berpengaruh terhadap pendapatan petani karet di Desa Sako Suban, Kecamatan Batang Hari Leko, Sumatera Selatan.

Berdasarkan latar belakang peneliti tertarik mengambil variabel luas lahan karena luas lahan yang dimiliki petani karet di Desa Tandihat masih relatif terbatas sementara variabel luas lahan berpengaruh terhadap pendapatan petani karet begitu juga dengan tingkat pendidikan yang dimana tingkat pendidikan petani karet Desa Tandihat umumnya masih rendah sementara berpengaruh terhadap pendapatan petani karet. Gambaran latar belakang tersebut yang membuat peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “ **Faktor-faktor Yang Mempengaruhi**

¹³ Daulay Ratna Sari, ‘Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Petani Karet Di Desa Matondang’, *Skripsi (IAIN Padangsidimpuan)*, 2021.p.1

¹⁴ Aprizal Alamsyah Imam Sastra, ‘Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Petani Karet Di Desa Sako Suban, Kecamatan Batang Hari Leko, Sumatera Selatan.’, *Jurnal Ilmu Pertanian*, Vol.24 No. (2019), p. 1.

Pendapatan Petani Karet di Desa Tandihat Kecamatan Angkola Selatan Tapanuli Selatan”.

B. Identifikasi Masalah

Sebagaimana yang telah diuraikan dalam latar belakang diatas maka peneliti mencoba untuk mengidentifikasi masalah sebagai berikut :

1. Rendahnya penghasilan petani karet di Desa Tandihat yang masih dibawah UMK Kabupaten.
2. Lahan karet yang sempit.
3. Musim kemarau atau musim hujan dapat menghambat petani karet dalam menyadap atau menderes pohon karet
4. Tingkat pendidikan seorang petani tidak menjamin pada pendapatannya.
5. Luas lahan yang dimiliki petani karet di desa Tandihat relatif terbatas, sementara luas lahan berpengaruh positif terhadap pendapatan.
6. Terdapat kesenjangan penelitian terdahulu yang berbeda.

C. Batasan Masalah

Sebagaimana identifikasi masalah diatas maka peneliti membatasi penelitian pada pengaruh luas lahan dan tingkat pendidikan terhadap pendapatan petani karet di Desa Tandihat Kecamatan Angkola Selatan Kabupaten Tapanuli Selatan.

D. Definisi Operasional Variabel

Tabel I.1 Definisi Operasional Variabel

Variabel	Defenisi	Indikator	Skala
Pendapatan (Y)	Pendapatan merupakan seluruh penerimaan, baik tunai atau bukan tunai yang merupakan hasil dan penjualan barang atau jasa dalam jangka waktu tertentu. ¹⁵ pendapatan petani karet di Desa Tandihat dalam penelitian ini yaitu penjualan, penghasilan dan kualitas barang.	1. Penjualan 2. Penghasilan 3. Kualitas Barang. ¹⁶	Ordinal
Luas Lahan (X ₁)	Lahan adalah salah satu faktor produksi, tempat dihasilkannya produk pertanian yang memiliki sumbangan yang cukup besar terhadap usahatani, karena banyak sedikitnya hasil produksi dari usahatani sangat dipengaruhi oleh luas sempitnya lahan yang digunakan. ¹⁷ Luas lahan petani karet di Desa Tandihat dalam	1. Keuntungan petani perhektar 2. Hasil panen perhektar 3. Jumlah pohon karet perhektar ¹⁸	Ordinal

¹⁵Fauzi, Akhmad, Ekonomi sumber daya alam dan lingkungan: teori dan aplikasi. Indonesia, Gramedia Pustaka Utama, 2004.p.20

¹⁶ Rukiah, Rini Hayati, Arnisa Siregar, 'Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Petani Karet Di Desa Pargarutan Julu Kecamatan Angkola Timur Kabupaten Tapanuli Selatan', Skripsi (UIN SYAHADA Padangsidimpuan), 2023, p. 16.

¹⁷ Adam Novira Marisi, 'Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Petani Karet Di Desa Sepulut', *Jurnal Ekonomi Pertanian Dan Agribisnis*, Vol.7 No.3 (2023). p. 160

¹⁸ Suhartini Fitriani, *Teologi Pendidikan: Konssep Pendidikan Dalam Perspektif Islam* (Manazhim, 2021).

	penelitian ini adalah keuntungan petani perhektar, hasil panen perhektar, dan jumlah pohon karet perhektar.		
Tingkat pendidikan (X ₂)	pendidikan adalah segala pengalaman belajar yang berlangsung dalam segala lingkungan dan sepanjang hidup. ¹⁹ Pendidikan petani karet desa Tandihat dalam penelitian ini adalah pendidikan formal, informal, dan keterampilan praktis.	1. Pendidikan Formal 2. Pendidikan Informal 3. Keterampilan Praktis ²⁰	Ordinal

E. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan diatas maka peneliti merumuskan masalah penelitian sebagai berikut :

1. Apakah luas lahan berpengaruh terhadap pendapatan petani karet di Desa Tandihat Kecamatan Angkola Selatan Kabupaten Tapanuli Selatan?
2. Apakah tingkat pendidikan berpengaruh terhadap pendapatan petani karet di Desa Tandihat Kecamatan Angkola Selatan Kabupaten Tapanuli Selatan?
3. Apakah luas lahan dan tingkat pendidikan berpengaruh terhadap pendapatan petani karet di Desa Tandihat Kecamatan Angkola Selatan Kabupaten Tapanuli Selatan secara simultan?

¹⁹ Iqbal ,Aqbari ‘Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Usahatani Karet Pada Perkebunan Rakyat Di Desa Jambo Labu’, *Jurnal Penelitian Agrisamudra*, Vol.7 No.2 (2020). P.5

²⁰ Fitriani.

F. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas maka tujuan penelitian adalah :

1. Untuk mengetahui pengaruh luas lahan terhadap pendapatan petani karet di Desa Tandihat Kecamatan Angkola Selatan Kabupaten Tapanuli Selatan.
2. Untuk mengetahui pengaruh tingkat pendidikan terhadap pendapatan petani karet di Desa Tandihat Kecamatan Angkola Selatan Kabupaten Tapanuli Selatan.
3. Untuk mengetahui pengaruh luas lahan dan tingkat pendidikan terhadap pendapatan petani karet di desa Tandihat Kecamatan Angkola Selatan Kabupaten Tapanuli Selatan.

G. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian diatas, maka manfaat penelitian ini sebagai berikut :

1. Penelitian ini diharapkan bisa menjadi bahan referensi bagi Mahasiswa UIN SYAHADA Padangsidimpuan, khususnya bagi mahasiswa prodi ekonomi syariah.
2. Diharapkan menjadi bahan kajian dan memberikan tambahan wawasan bagi masyarakat.
3. Diharapkan dapat menambah pengetahuan dan pemahaman tentang ilmu ekonomi dan metodologi penelitian dimasa yang akan datang.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Kerangka Teori

1. Pendapatan

a. Pengertian Pendapatan

Pendapatan merupakan seluruh penerimaan, baik tunai atau bukan tunai yang merupakan hasil dan penjualan barang atau jasa dalam jangka waktu tertentu. Secara umum pendapatan diartikan sebagai semua penerimaan masyarakat atau negara dari semua kegiatan yang dilakukan maupun kegiatan yang tanpa dilakukan. Setiap orang berusaha untuk memiliki pendapatan agar dapat memenuhi semua kebutuhan hidupnya, paling idak memenuhi kebutuhan pokoknya.¹

Pendapatan seseorang dapat dikaitkan dengan jenis pekerjaan yang dilakukannya sesuai dengan profesi masing-masing misalnya pengusaha, buruh, pegawai, tukang, dan lain-lain. Setelah bekerja, seseorang memperoleh pendapatan yang dapat digunakan sebagai pemenuhan kebutuhan sehari-hari, selain itu dapat digunakan untuk tabungan maupun usaha. Selanjutnya pendapatan individu atau pendapatan seseorang merupakan upah atau gaji yang diberikan kepada seseorang setelah melakukan suatu pekerjaan.²

Pendapatan juga dapat didefenisikan sebagai banyaknya penerimaan yang dinilai dengan satuan mata uang yang dapat dihasilkan

¹ Aulia Rahmi Erizal, *Investasi Pendapatan Petani Berdasarkan Komoditi Yang Dibudidayakannya* (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2024). P.20

² Anggia Ramadhan, *Teori pendapatan* (Medan : Tahta Media Grup, 2023) P. 1

seseorang atau suatu bangsa dalam satu periode tertentu. Pendapatan masyarakat adalah penerimaan dari gaji atau balas jasa dari hasil usaha yang diperoleh individu atau kelompok rumah tangga dalam satu bulan dan digunakan untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari. Sedangkan pendapatan dari usaha sampingan adalah pendapatan tambahan yang merupakan penerimaan lain dari luar aktifitas pokok atau pekerjaan pokok, pendapatan sampingan yang diperoleh secara langsung dapat digunakan untuk menunjang atau menambah pendapatan pokok.³

b. Indikator Pendapatan

Menurut Suparmoko indikator pendapatan digolongkan menjadi tiga golongan yaitu:

- 1) Penjualan. Proses dimana penjual menawarkan dan menjual barang kepada pembeli atau konsumen dengan imbalan uang. Semakin tinggi penjualannya maka semakin banyak penghasilan yang didapatkan.
- 2) Penghasilan. Nilai total dari hasil produksi yang dikurangi dengan biaya-biaya yang dibayar dan usaha ini merupakan usaha milik sendiri atau keluarga dan tenaga kerja berasal dari anggota keluarga sendiri, nilai sewa kapital milik sendiri dan semua biaya ini biasanya tidak diperhitungkan.

³ Ridwan, Tingkat Pendapatan Dan Kesejahteraan Masyarakat Menjalin Kerukunan Umat Beragama (Pasaman Barat: Cv. Azka Pustaka, 2021), pp. 1-2.

3) Kualitas Barang. Kualitas berkaitan dengan seberapa baik dan bagus barang yg dihasilkan yang mampu memenuhi setiap kebutuhan atau keinginan konsumen tersebut.⁴

c. Pendapatan dalam perspektif islam

Ekonomi Islam memandang harta kekayaan yang terdapat di bumi dan alam adalah ditujukan semata-mata untuk manusia. Manusia diciptakan oleh Allah SWT sendiri atas dua unsur yaitu jasmani dan rohani. Oleh sebab itu keberadaan manusia di bumi ini, tidak akan mampu bertahan ketika kebutuhan yang dipenuhi adalah ruhani semata. Sehingga dari itu, Islam juga memerintahkan manusia untuk memenuhi kebutuhan jasmaninya. Akan tetapi bukan berarti ketika Islam memerintahkan manusia untuk memenuhi kebutuhan jasmaninya, manusia bisa bertindak sesuka hatinya.

Dalam pandangan Islam pemenuhan kebutuhan jasmani yang diwujudkan melalui pemerolehan harta dan kekayaan dengan jalan bekerja dan berusaha adalah semata-mata untuk menunjang ibadah kepada Allah SWT. Harta kekayaan yang telah di dapat haruslah didistribusikan secara merata pada masyarakat. Sebab, ketidakmerataan distribusi pendapatan akan merusak harmonisasi hubungan setiap manusia. Oleh sebab itu, Islam mensyariatkan zakat pada setiap manusia di samping sadaqah dan infaq.

⁴Fauzi, Akhmad;Ekonomi sumber daya alam dan lingkungan: teori dan aplikasi. Indonesia, Gramedia Pustaka Utama, 2004

Dalam pandangan Islam pendapatan adalah pendapatan dari usaha yang jelas dan halal. Pendapatan yang halal akan mendatangkan berkah dan diridhoi oleh Allah Swt. Dalam QS. Al-Hadid: 25 dijelaskan untuk memperoleh pendapatan kita dianjurkan berperilaku adil dalam proses transaksi agar tercipta kejujuran, keadilan, dan keterbukaan. Berikut bunyi QS. Al-Hadid: 25:

لَقَدْ أَرْسَلْنَا رُسُلَنَا بِالْبَيِّنَاتِ وَأَنْزَلْنَا مَعَهُمُ الْكِتَابَ وَالْمِيزَانَ لِيَقُومَ النَّاسُ بِالْقِسْطِ ۚ وَأَنْزَلْنَا الْحَدِيدَ فِيهِ بَأْسٌ شَدِيدٌ وَمَنَافِعُ لِلنَّاسِ وَلِيَعْلَمَ اللَّهُ مَن يَنْصُرُهُ ۖ وَرُسُلَهُ ۚ بِالْغَيْبِ ۚ إِنَّ اللَّهَ قَوِيٌّ عَزِيزٌ

Artinya: Sungguh, Kami benar-benar telah mengutus rasul-rasul Kami dengan bukti-bukti yang nyata dan Kami menurunkan bersama mereka kitab dan neraca (keadilan) agar manusia dapat berlaku adil. Kami menurunkan besi yang mempunyai kekuatan hebat dan berbagai manfaat bagi manusia agar Allah mengetahui siapa yang menolong (agama)-Nya dan rasul-rasul-Nya walaupun (Allah) tidak dilihatnya. Sesungguhnya Allah Mahakuat lagi Mahaperkasal. (Qs. Al-Hadid/57:25)⁵

Dari tafsir Fi Zilalil Quran, Sayyid Quthub memberikan pemaknaan atas pemakaian *وَأَنْزَلْنَا* Walupun dalam kamus Inggris-Indonesia-Arab susunan Attabik Ali bermakna kami turunkan, namun para musaffir sepakat itu hanyalah sebuah kiasan. Kata *وَأَنْزَلْنَا* ini merupakan sebuah anugerah sebagai hasil dari proses penciptaan yang dilakukan oleh Allah SWT. Mengenai kekuatan material besi, Muhammad Quraish Shihab dalam tafsir Al-Muntakhab, berpendapat bahwa besi mempunyai kekuatan yang dan juga memiliki banyak manfaat untuk manusia.

⁵Depertemen Agama, *Al-Qur'an Dan Terjemahannya* (Bandung: Sygma, 2022), p. 412.

Dijelaskan bahwa seorang muslim ketika ia memproduksi dalam kegiatan ekonomi tidak boleh mengambil keuntungan yang berlebihan, dan dalam kehidupan kita dianjurkan mencari kekayaan yang halal karena itu merupakan perintah Allah dan dalam melakukan kegiatan ekonomi baik dalam hal produksi hendaknya Allah menciptakan besi agar dapat digunakan manusia dan diambil manfaat dari itu manusia melakukan keadilan. Allah menciptakan besi agar dapat digunakan oleh manusia dan diambil manfaat dari itu. Dalam muhasabah ayat yang dijelaskan juga bahwa Allah mengajarkan kepada Daud membuat baju besi yang berguna untuk memelihara seseorang dalam peperangan. Dan hendaknya manusia bersyukur atas nikmat Allah SWT.⁶

d. Faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan

Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan sebagai berikut :

1) Luas lahan

Luas lahan adalah keseluruhan wilayah yang menjadi tempat penanaman tanaman, luas areal atau lahan menjamin jumlah atau hasil yang akan diperoleh oleh petani, jika luas areal atau lahan yang digunakan sedikit, maka jumlah pendapatan yang diterima oleh petani juga akan menurun karena tanaman yang ditanam oleh petani menjadi berkurang. Sebaliknya, jika luas lahan atau areal meningkat.⁷

⁶ Mohammad Wahyu Syafi'ul Mubarak, *Menyelami Keagungan Al-Qur'an Melalui Tulisan (Kupas Tuntas Karya Tulis Ilmiah Al-Qur'an)* (Sukabumi: Cv Jejak, 2022), pp. 102-103.

⁷ Jontro Simanjunta, *Ekonomi Makro Kepulauan Riau* (Batam: CV. Batam Publisher, 2018), p. 7.

2) Harga

Harga dalam ekonomi termasuk salah satu unsur bauran pemasaran yang menghasilkan pendapatan. Harga dimaksudkan untuk mengkomunikasikan posisi nilai produk yang dibuat produsen. Besar kecilnya volume penjualan dan laba yang diperoleh perusahaan terhadap produknya.⁸ Harga merupakan nilai yang diberikan pada apa yang dipertukarkan. Harga bisa juga berarti kekuatan membeli untuk mencapai kepuasan dan manfaat. Semakin tinggi manfaat yang dirasakan seseorang dari barang atau jasa tertentu, semakin tinggi nilai tukar dari barang atau jasa tersebut.⁹

3) Jam Kerja

Teori ini meneliti kesediaan seorang individu untuk terus bekerja meskipun ada kesadaran bahwa hal itu akan mengakibatkan penurunan pendapatan yang harus ia peroleh. Jam kerja adalah di mana pekerjaan dapat dilakukan sepanjang hari atau malam. Merencanakan pekerjaan adalah cara untuk manajemen waktu yang lebih baik. Jika rencana kerja belum ditetapkan dengan cermat, tidak mungkin untuk menentukan apakah kegiatan yang dilakukan sejalan dengan hasil yang direncanakan. Dengan mengatur tugas yang akan dilakukan, seseorang dapat menghemat waktu dan tenaga.¹⁰

⁸ Liharman Saragih, *Konsep Dasar Manajemen Pemasaran* (Cendekia Mulia Mandiri, 2023), p. 97.

⁹ Tjare Anugrah, *Buku Ajar Pengantar Ilmu Ekonomi Teori Dan Aplikasi* (Nas Media Pustaka, 2023), p. 34.

¹⁰ Agus Widodo, *Indikator Makro Ekonomi Daerah*. N.p., GUEPEDIA., pp. 55–63.

4) Tingkat Pendidikan

Pendidikan merupakan hal yang mendasar untuk meningkatkan kualitas kehidupan manusia dan menjamin kemajuan sosial dan ekonomi. Pendidikan juga sangat berpengaruh terhadap tingkat pendapatan petani karet.

5) Bibit Unggul

Bibit unggul adalah tanaman muda yang dimiliki sifat unggul yaitu mampu menunjukkan sifat asli induknya dan mempunyai nilai ekonomi yang tinggi, serta tidak mengandung hama dan penyakit. Bibit unggul itulah yang dimuliakan sehingga menjadi tanaman dengan produktifitas yang benar-benar tinggi.¹¹

6) Kualitas Karet

Kualitas karet sangat penting untuk menentukan harga jual. Karet yang dihasilkan dari pohon yang sehat dan dipanen dengan cara yang baik akan memiliki kualitas lebih tinggi. Kualitas ini biasanya dinilai berdasarkan kadar karet, kebersihan, dan daya tarik visual. Karet berkualitas tinggi bisa dijual dengan harga yang tinggi. Oleh karena itu, penting bagi petani untuk berfokus pada praktik pemeliharaan yang baik.

7) Cuaca dan iklim

Cuaca dan iklim memiliki dampak besar pada hasil panen karet. Tanaman karet memerlukan kondisi iklim yang stabil, dengan curah

¹¹ Sutaryo, S. "Budidaya Tanaman Karet", (Yogyakarta: Penerbit Andi 2010)

hujan yang cukup dan suhu yang sesuai. Perubahan iklim dan cuaca yang ekstrem, seperti kekeringan berkepanjangan atau hujan lebat, dapat mengganggu produksi. Hal ini dapat mengakibatkan penurunan jumlah hasil panen, yang langsung berdampak pada pendapatan petani.

2. Luas Lahan

a. Pengertian Luas Lahan

Pengertian luas lahan yang dikemukakan oleh Haryanto adalah besarnya permukaan tanah yang digunakan dalam kegiatan budidaya pertanian, dimana berlangsungnya proses produksi dalam masyarakat petani.¹²

Luas lahan adalah besarnya luasan yang dikelola dalam berusaha tani untuk menghasilkan produksi. Semakin besar lahan yang dipakai maka akan mendapatkan hasil semakin meningkat. Usaha tani di ukuran kecil tidak mendapatkan untung untuk mencukupi kebutuhan petani dan keluarganya. Kebalikannya jika ukuran suatu lahan meningkat, maka kecendrungan dapat memperoleh hasil yang semakin tinggi

Lahan adalah salah satu faktor produksi yang mempunyai peranan penting dalam pertanian. Lahan adalah tanah yang digunakan untuk usaha pertanian. Dalam usaha tani misalnya pemilikan atau penguasaan lahan sempit sudah pasti kurang efisien dibanding lahan yang lebih luas. Semakin sempit lahan usaha, semakin tidak efisien usaha tani dilakukan.

¹² Tri Haryanto. *Ekonomi Pertanian*. Indonesia, Kerja sama LP3 Unair dengan Pusat Penerbitan dan Percetakan Unair, 2009. P. 30

b. Indikator Luas Lahan

Indikator Luas Lahan dalam penelitian tentang pendapatan petani karet mencakup beberapa aspek sebagai berikut :

a) Keuntungan Per Hektar

Keuntungan per hektar adalah ukuran yang menunjukkan berapa banyak pendapatan yang diperoleh petani dari setiap hektar lahan yang dikelola. Ini penting untuk menentukan efisiensi penggunaan lahan.

b) Hasil Panen per Hektar

Hasil panen per hektar mengukur jumlah getah karet yang dihasilkan dari satu hektar lahan. Indikator ini penting untuk memahami produktivitas lahan.¹³

c) Jumlah Pohon per Hektar

Jumlah pohon perhektar adalah indikator yang menunjukkan berapa banyak pohon karet ditanam di lahan seluas satu hektar. Ini berpengaruh langsung terhadap jumlah getah yang bisa dihasilkan.

c. Luas Lahan Dalam Perspektif Islam

Setiap muslim yang mempunyai lahan pertanian sudah seharusnya mengelolanya agar tanah tersebut dapat menghasilkan sesuatu yang dapat memberikan manfaat diakhirat kelak, sekaligus juga agar kepemilikan tanah tersebut dapat terus lestari menjadi kepunyaan kita. Sehingga nantinya tanah kita dapat menghasilkan suatu yang berkah dan

¹³ Daniel dan Moehar, “ *Pengantar Ekonomi Pertanian*”, Jakarta, Bumi Aksara (2002). P.

di ridhoi oleh Allah SWT.

Rasulullah SAW dalam sebuah tentang larangan menelantarkan tanah oleh Abuhurairah r.a yang artinya “Siapa yang memiliki tanah maka hendaknya menanamkannya atau memberikannya kepada saudaranya, jika tidak maka tidak boleh menahannya. (HR. Bukhari. Muslim).”

Hadis diatas mengidentifikasikan jangan membiarkan lahan yang dimiliki tidak membawa manfaat baginya dan bagi kehidupan secara umum. Memanfaatkan lahan yang kita miliki dengan menanaminya dengan tumbuh-tumbuhan yang mendatangkan hasil yang berguna untuk kesejahteraan pemiliknya, maupun bagi kebutuhan konsumsi orang lain.¹⁴

Menurut Hernanto dalam Djamali Abdoel, bahwa terdapat empat golongan petani berdasarkan luas lahan yang diusahakan yaitu :

1. Golongan petani luas (lebih dari 2 hektar)
2. Golongan petani sedang (0,5-2 hektar)
3. Golongan petani sempit (kurang dari 0,5 hektar)
4. Golongan buruh tani tidak bertanah

Lahan pertanian merupakan penentu dari pengaruh komoditas pertanian. Secara umum dikatakan, semakin luas lahan ditanami maka semakin besar jumlah produksi yang dihasilkan oleh lahan tersebut.

¹⁴ Andi Warnaen, Budi Sawitri, Ugik Romadi, *Model Pembelajaran Petani Menuju Ketahanan Pangan Ramah Lingkungan* (Tohar Media, 2024). P. 60

Ukuran lahan pertanian dapat dinyatakan dengan hektare (ha). Di pedesaan petani masih menggunakan ukuran tradisional.

d. Manfaat Lahan Pertanian

Lahan sebagai salah satu factor produksi yang merupakan pabriknya hasil pertanian yang mempunyai kontribusi yang cukup besar terhadap usahatani. Besar kecilnya produksi dari usahatani antara lain dipengaruhi oleh luas sempitnya lahan yang digunakan. Semakin sempit lahan usaha, semakin tidak efisien usahatani yang dilakukan kecuali bila usahatani dijalankan dengan tertib. Luas kepemilikan atau penguasaan berhubungan dengan efisiensi usahatani.¹⁵

Lahan pertanian dalam aspek lingkungan dapat memberikan beberapa kemanfaatan, yaitu:

1. Mencegah banjir
2. Pengendali keseimbangan tata air wilayah
3. Pencegahan terjadinya erosi pada tanah
4. Menurunkan pencemaran terhadap lingkungan yang diakibatkan oleh limbah rumah tangga
5. Mencegah atau mereduksi polusi udara yang berasal dari gas buangan kendaraan bermotor.

¹⁵ Ali Kabul Mahi, *Pengembangan Wilayah : Teori Dan Aplikasi* (Indonesia: Kencana, 2016), p. 298.

3. Tingkat Pendidikan

a. Pengertian pendidikan

Pendidikan merupakan suatu proses yang dilakukan untuk mendapatkan suatu pengetahuan yang berguna untuk meningkatkan kualitas diri seseorang dan dengan pendidikan dapat meningkatkan pertumbuhan ekonomi suatu Negara. Pendidikan adalah suatu proses yang dinamis sesuai dengan perubahan masyarakat dan kemajuan ilmu pengetahuan serta teknologi.

Pendidikan unsure pengembangan SDM. SDM dianggap lebih bernilai apabila sikap, perilaku, wawasan, kemampuan, keahlian serta keterampilannya sesuai dengan kebutuhan berbagai bidang dan sektor.¹⁶ Pendidikan merupakan kunci untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi dalam bertani karet. Melalui pendidikan, petani dapat memperoleh pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan untuk menghadapi tantangan dalam industri karet dan meningkatkan kesejahteraan secara keseluruhan.

b. Indikator Tingkat Pendidikan

1) Tingkat Pendidikan Formal

Tingkat pendidikan formal mengacu pada jenjang pendidikan yang telah ditempuh oleh petani, mulai dari pendidikan dasar hingga pendidikan tinggi. Indikator ini penting untuk menentukan seberapa baik pengetahuan dan keterampilan yang dimiliki petani.

¹⁶ Suhartini Fitriani, *Teologi Pendidikan : Konsep Pendidikan Dalam Perspektif Islam* (Manazhim, 2021), p.8

2) Tingkat Pendidikan Non Formal

Tingkat pendidikan non formal mencakup pelatihan, kursus, atau pendidikan yang tidak terstruktur tetapi berkontribusi pada peningkatan keterampilan dan pengetahuan petani.

3) Keterampilan praktis

Keterampilan praktis mencakup kemampuan yang diperoleh melalui pengalaman langsung dalam bertani. Ini berpengaruh terhadap produktivitas dan kualitas hasil pertanian. Beberapa indikatornya adalah :

- a) Kemampuan menggunakan peralatan, seberapa baik petani dapat menggunakan alat dan mesin pertanian.
- b) Pengetahuan tentang teknik budidaya, kemampuan dalam menerapkan praktik pertanian berkelanjutan, penggunaan pupuk, dan pengendalian hama.¹⁷

c. Pentingnya Tingkat Pendidikan

Pendidikan memiliki peran yang sangat penting dalam meningkatkan produktivitas dan pendapatan petani karet. Berikut adalah beberapa alasan mengapa pendidikan sangat penting dalam bertani karet :

- 1) Pendidikan terhadap petani karet memberikan pengetahuan tentang teknik budidaya yang modern dan efisien. Petani yang teredukasi

¹⁷ Ketahanan Pangan dan Kesejahteraan Petani Padi. (CV. AZKA PUSTAKA, 2024). P.8

dapat mengadopsi praktik terbaik dalam pemeliharaan tanaman, penggunaan pupuk, dan pengendalian hama..

- 2) Dengan pendidikan, petani dapat memahami dinamika pasar, termasuk harga karet, pengetahuan ini memungkinkan mereka untuk membuat keputusan yang lebih baik tentang kapan dan dimana menjual getah mereka untuk mendapatkan harga terbaik.¹⁸
- 3) Pendidikan membuka akses kepada petani untuk mengani inovasi dan teknologi baru dalam pertanian.
- 4) Pendidikan membantu petani memahami dampak perubahan iklim terhadap pertanian karet.
- 5) Pendidikan meningkatkan kesadaran tentang praktik pertanian berkelanjutan dan pentingnya menjaga lingkungan. Petani yang memahami dampak dari praktik pertanian mereka dapat lebih bertanggung jawab dalam pengelolaan sumber daya alam.¹⁹

d. Pendidikan dalam perspektif islam

Pendidikan islam adalah usaha sadar secara sistematis yang mendorong terjadinya proses belajar dan penyesuaian individu-individu secara terus-menerus terhadap nilai-nilai budaya dan cita-cita masyarakat berdasarkan nilai-nilai islam. Pendidikan islam merupakan suatu proses bimbingan pengembangan diri yang mencakup aspek akal, jasmani dan hati dalam rangka membina

¹⁸ Agustin, 'Permasalahan Pendidikan Di Indonesia', *Jurnal Manajemen*, 2020.

¹⁹ Candra Nuraini, "Pengantar Ilmu Pertanian", (Surakarta : Lembaga Mutiara Hidup Indonesia, 2021).

kepribadian islami dengan mentransformasi dan internalisasi nilai-nilai islam, supaya manusia dapat hidup sebagaimana mestinya untuk menjalankan tugasnya di muka bumi dalam beribadah dan sebagai seorang khalifah.²⁰

Pada sisi lain, karena begitu pentingnya ilmu pengetahuan, Al-Qur'an menyebutkan perbedaan yang jelas antara orang-orang yang berilmu pengetahuan dengan orang-orang yang tidak berakal (berilmu pengetahuan) yang dapat menerima pelajaran. Pendidikan dalam islam adalah suatu kegiatan yang merupakan bagian dari kegiatan dakwah.

Pendidikan adalah suatu interaksi, yaitu proses memberi dan mengambil, antara manusia dengan lingkungan. Ia adalah proses dimana dan dengan itu manusia mengembangkan dan menciptakan keterampilan-keterampilan yang diperlukan untuk mengubah dan memperbaiki kondisi kemanusiaan dan lingkungannya, begitu juga pembentukan sikap yang membimbing usaha-usahanya membina kembali sifat-sifat kemanusiaan dan jasmaninya.

Berdasarkan uraian diatas, dapat dipahami bahwa tujuan Pendidikan islam adalah untuk mengembangkan potensi yang dimiliki manusia supaya menjadi manusia yang mulia, memiliki karakter

²⁰ Suhartini Fitriani, *Teologi Pendidikan : Konsep Pendidikan Dalam Perspektif Islam* (Manazhim, 2021), p.210

kepribadian islami yang terlihat dari pola pikir dan pola sikap yang islami.²¹

B. Penelitian Terdahulu

1. Hubungan Luas Lahan Terhadap Pendapatan Petani Karet

Lahan adalah salah satu faktor produksi yang mempunyai peranan penting dalam pertanian. Lahan adalah tanah yang digunakan untuk usaha pertanian. Dalam usaha tani misalnya pemilikan atau penguasaan lahan sempit sudah pasti kurang efisien dibanding lahan yang lebih luas. Semakin sempit lahan usaha, semakin tidak efisien usaha tani dilakukan.²² Luas lahan dapat diartikan sebagai suatu tempat atau tanah yang mempunyai luas tertentu yang digunakan untuk usaha pertanian.

Sebagai salah satu sumber daya alam, lahan mempunyai peran penting bagi manusia dalam melangsungkan kebutuhan hidup maupun kegiatan kehidupan sosial-ekonomi dan sosial-budaya. Luas lahan merupakan sesuatu yang sangat penting dalam pertanian. Jika lahan sempit sudah pasti kurang efisien dibandingkan lahan yang lebih luas. Luas tanah yang digarap atau ditanami karet pada satu kali musim panen dengan satuan hektare (ha).

Pada penelitian Netri Novia, Ansofino, dan Yosi Eka Putri menunjukkan hasil bahwa luas lahan, harga, dan modal berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan petani karet.²³ Hal tersebut menyatakan

²¹ Widhi, Wikarno, 'Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Petani Karet Di Kecamatan Karang Intan, Kabupaten Banjar', *Jurnal Agribisnis*, Vol.4 No.2 (2020). pp. 94–115.

²² Parda Orka, 'Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Rumah Tangga Petani Karet Di Desa Benteng Harapan', *Jurnal Agriseip*, Vol.20 No. (2021), P. 67

²³ Novia Netri, 'Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Petani Karet Nagari Kamang Kecamatan Kamang Baru Kabupaten Sijunjung', *Jurnal Ekonomi*, vol.1 (2018), pp. 1–2.

bahwa jika harga dan modal yang memuaskan lalu disandingkan dengan luas lahan yang memadai maka akan menghasilkan pendapatan petani karet yang tinggi pula. Pada penelitian Sinta Aditya, Septianita, dan Endang Lasniawati menunjukkan hasil bahwa jumlah produksi, biaya produksi dan luas lahan berpengaruh signifikan terhadap pendapatan petani karet.²⁴

Dari penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa hubungan luas lahan terhadap pendapatan petani karet dimana luas lahan menjamin jumlah atau hasil yang akan diperoleh oleh petani, jika luas lahan yang digunakan sedikit, maka jumlah pendapatan yang diterima oleh petani juga akan menurun karena tanaman yang ditanam oleh petani menjadi berkurang. Sebaliknya, jika luas lahan meningkat maka jumlah pendapatan yang diterima juga akan meningkat.

2. Hubungan Tingkat Pendidikan Terhadap Pendapatan Petani Karet

Pendidikan merupakan usaha sadar dan sistematis untuk mencapai taraf hidup dan kemajuan yang lebih baik dan merupakan indikator dan kualitas sumber daya manusia.²⁵ Pendidikan adalah suatu proses yang dinamis sesuai dengan perubahan masyarakat dan kemajuan ilmu pengetahuan serta teknologi. Pendidikan unsure pengembangan SDM. SDM dianggap lebih bernilai apabila sikap, perilaku, wawasan, kemampuan, keahlian serta keterampilannya sesuai dengan kebutuhan berbagai bidang dan sektor. Pendidikan seseorang pada umumnya akan

²⁴ Sinta Aditya, 'Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Petani Karet Di Desa Bumi Say Agung', *Jurnal Agribisnis*, Vol.9 No.2 (2023), p. 21.

²⁵ Jalinah, 'Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Petani Karet Di Kecamatan Lawe Lawas Kabupaten Tapanuli Selatan', *Jurnal Samudra Ekonomika*, Vol.6 No.2 (2022). P. 60

mempengaruhi cara berpikirnya.²⁶ Dengan pendidikan maka seseorang akan memiliki pengetahuan yang luas, mudah mengembangkan ide-ide, mudah mengadopsi teknologi dan makindinamis sikapnya terhadap hal-hal baru terutama dalam menghadapi perubahan yang lebih modern.

Pada penelitian Arnisa Siregar menunjukkan hasil bahwa ada pengaruh antara luas lahan dan tingkat pendidikan terhadap pendapatan petani karet.²⁷ Hal ini menunjukkan Pendidikan sangat diperlukan meskipun dalam bidang pertanian, termasuk pengolahan karet, karna yang mempunyai pendidikan dengan orang yang tidak mempunyai pendidikan akan berbeda kualitasnya. Orang yang mempunyai pendidikan akan lebih mengetahui bagaimana tata cara pengolahan karet itu agar menghasilkan lebih banyak produksinya untuk meningkatkan pendapatan.

Untuk mendukung penelitian ini maka peneliti mencantumkan penelitian terdahulu yang terkait atau yang berhubungan dengan judul dalam penelitian ini, sebagai berikut :

²⁶ Adam, Novira Marisi, 'Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Petani Karet Di Desa Sepulut', *Jurnal Ekonomi Pertanian Dan Agribisnis*, Vol.7 No.3 (2023). P. 2

²⁷ Rukiah, Rini Hayati, Arnisa Siregar, 'Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Petani Karet Di Desa Pargarutan Julu Kecamatan Angkola Timur Kabupaten Tapanuli Selatan', Skripsi (UIN SYAHADA Padangsidempuan), 202, p. 1

Tabel II.2 Penelitian Terdahulu

No	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Hasil Penelitian
1.	Netri Novia, Ansofino, dan Yosi Eka Putri (jurnal ekonomi, vol.1, oktober 2018) ²⁸	Faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan petani karet Nagari Kamang Kecamatan Kamang Baru Kabupaten Sijunjung	Hasil penelitian menunjukkan bahwa luas lahan, harga dan modal berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan petani karet di Nagari Kamang Kecamatan Kamang Baru Kabupaten Sijunjung, sedangkan perubahan iklim berpengaruh negative dan tidak signifikan terhadap pendapatan petani karet di Nagari Kamang Kecamatan Kamang Baru Kabupaten Sijunjung
2.	an Sastra dan Aprizal Alamsyah (jurnal ilmu pertanian, vol.24,no.2 April 2019) ²⁹	ktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan petani karet di Desa Sako Suban, kecamatan Batang Hari Leko, Sumatera Selatan	hasil penelitian ditemukan bahwa tingkat pendidikan petani tergolong rendah, rata-rata umur petani adalah 46 tahun, dan pekerjaanya mayoritas petani karet. Karet berkontribusi sebesar 63% terhadap total penerimaan petani, sisanya berasal

²⁸ Netri.²⁹ Imam Sastra.

			dari buruh perusahaan dan pembalok kayu, sedangkan pendapatan petani hanya mencapai Rp733.389/bulan. Variabel yang memengaruhi pendapatan petani adalah harga karet, umur petani, dan pengalaman petani dalam berkebun karet. Variabel yang tidak berpengaruh nyata pada pendapatan petani ialah pendidikan petani, tenaga kerja keluarga, dan luas lahan.
3.	Iqbal Aqbari, Muhammad Jamil, dan Suoristiwendijurnal penelitian agrisamudra, vol.7 no.2, Desember 2020)³⁰	Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan usahatani karet pada perkebunan rakyat di Desa Jambo Labu Kecamatan Birem Bayeun Kabupaten Aceh Timur.	Hasil penelitian menunjukkan bahwa luas lahan, harga, dan biaya produksi secara serempak berpengaruh nyata terhadap pendapatan usahatani karet di Desa Jambo Labu. Dan secara terpisah luas lahan, harga karet, dan biaya produksi berpengaruh nyata terhadap

³⁰ Iqbal, Aqbari, 'Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Usahatani Karet Pada Perkebunan Rakyat Di Desa Jambo Labu', *Jurnal Penelitian Agrisamudra*, Vol.7 No.2 (2020).

			pendapatan usahatani karet di Desa Jambo Labu.
4.	Widhi Wikarno, Abdussamad, Nuri Dewi Yanti(jurnal agribisnin,vol.4 no.2, juni 2020) ³¹	Faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan petani karet di Kecamatan Karang Intan, Kabupaten Banjar.	Hasil uji f menunjukkan bahwa variabel lama penyimpanan, umur tanaman, jumlah tanaman, frekuensi penyadapan secara simultan berpengaruh signifikan terhadap pendapatan petani karet. Berdasarkan hasil uji t menunjukkan bahwa variabel yang berpengaruh secara signifikan terhadap pendapatan petani karet yaitu variabel umur tanaman, jumlah tanaman, dan frekuensi penyadapan, Sedangkan untuk variabel lama penyimpanan tidak berpengaruh secara signifikan terhadap pendapatan petani karet di kecamatan Karang Intan.
5.	Dayu Aji Pamungkas dan Syahrutuah Siregar (Jurnal Ilmu Ekonomi& Studi	Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pendapatan Petani Karet di Desa Hayup	Hasil penelitian ini menunjukan bahwa secara bersama-sama faktor luas lahan karet, jumlah pohon karet, biaya pupuk, dan jumlah

³¹ Widhi, Wikarno, 'Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Petani Karet Di Kecamatan Karang Intan, Kabupaten Banjar', *Jurnal Agribisinis*, Vol.4 No.2 (2020).

	Pembangunan, vol.4 no.1, Tahun 2021) ³²	Kecamatan Haruai Kabupaten Tabalong.	tenaga kerja berpengaruh terhadap pendapatan petani karet di Desa Hayup Kecamatan Haruai Kabupaten Tabalong. Faktor yang paling dominan dalam mempengaruhi pendapatan petani karet di Desa Hayup Kecamatan Haruai Kabupaten Tabalong adalah faktor biaya pupuk.
6.	Parda Orka Aulina, Sriyoto, dan Ellys Yulianti (jurnal agriseip, vol.20 no.2, September 2021) ³³	Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan rumah tangga petani karet desa Benteng Harapan Kecamatan Maje Kabupatrn Kaur	Hasil penelitian menunjukkan bahwa harga karet, pengalaman berusaha karet, dan pekerjaan sampingan berpengaruh nyata terhadap pendapatan rumah tangga petani karet, sedangkan umur petani, luas lahan dan pendidikan tidak berpengaruh nyata terhadap pendapatan.
7.	Ratna sari daulay (skripsi, tahun 2021) IAIN padangsisimpulan ³⁴	Faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan petani karet di Desa Matondang	Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa $F_{hitung} > F_{tabel}$ (8,267 > 2,37), maka h_0 ditolak dan h_a diterima,

³² Dayu Aji Pamungkas dan Syarituah Siregar, 'Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pendapatan Petani Karet didesa Hayup Kecamatan Haruai Kabupaten Tabalong' *Jurnal Ilmu Ekonomi dan Ekonomi Pembangunan*, Vol.4 No.1 Tahun. 2021

³³ Parda Orka dkk, 'Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Rumah Tangga Petani Karet Di Desa Benteng Harapan', *Jurnal Agriseip*, Vol.20 No. (2021).

³⁴ Ratna Sari.

		Kecamatan Ulu Barumun Kabupaten Padang Lawas	artinya ada pengaruh antara etos kerja dan tingkat pendidikan secara simultan terhadap pendapatan petani karet di Desa Matondang Kecamatan Barumun Kabupaten Padang Lawas.
8.	Habiburrahman (jurnal, 2022) Universitas Bandar Lampung ³⁵	Faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan petani karet di desa Kali Cinta Kotabumi Lampung	Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa luas lahan berpengaruh positif dan signifikan pada pendapatan usaha karet di Desa Kali Cinta Kotabumi Lampung.
9.	Jalinah, Nurlina, dan Iskandar (jurnal samudra ekonomika, vol.6 no.2, september 2022) ³⁶	Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan petani karet kecamatan Lawe Lawas Kabupaten Aceh Tenggara.	Berdasarkan hasil uji t diketahui bahwa luas lahan, tenaga kerja, harga karet, dan produksi berpengaruh secara parsial terhadap pendapatan petani karet di Kecamatan Lawe Lawas, dari uji f diketahui bahwa secara simultan luas lahan, tenaga kerja, harga, dan produksi berpengaruh signifikan

³⁵ Habiburrahman, 'Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Petani Karet Desa Kali Cinta Kotabumi Lampung', *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, Vol.13 No. (2022).

³⁶ Jalinah dkk, 'Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Petani Karet Di Kecamatan Lawe Lawas Kibupaten Tapanuli Selatan', *Jurnal Samudra Ekonomika*, Vol.6 No.2 (2022).

			terhadap pendapatan petani karet di Kecamatan Lawe Lawas. Dan koefisien determinasi diketahui pendapatan petani karet di kecamatan Lawe Lawas sebesar 99,99%, sedangkan sisanya sebesar 0,01% dipengaruhi oleh variabel lain di luar model penelitian ini.
10.	Uni Sumarny(jurnal pembangunan, Tahun 2022) ³⁷	Faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan petani karet di Desa Mungguk Kecamatan Sekadau Hilir.	Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa Produksi, Jam Kerja, Jumlah Pohon, Biaya Produksi Dan Luas Lahan tidak mempengaruhi secara signifikan pada pendapatan petani karet di Desa Mungguk Kecamatan Sekadau Hilir.
11.	Sinta Aditiya,Septianita,dan Endang Lastinawati (jurnal agribisnis, vol.9 no.2, juli 2023) ³⁸	Faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan petani karet di Desa Bumi Say Agung Kecamatan Bumi Agung Kabupaten Way Kanan	Hasil penelitian menunjukkan bahwa jumlah produksi harga, biaya produksi dan luas lahan berpengaruh signifikan terhadap pendapatan petani karet di Desa Bumi Say Agung, sedangkan biaya pupuk dan biaya Tenaga kerja tidak berpengaruh terhadap pendapatan petani

³⁷ Sumarny.

³⁸ Sinta Aditya.

			karet didesa Bumi Say Agung.
12.	Adam, Novira dan Marisi (jurnal ekonomi pertanian dan agribisnis, vol.7 no.3 tahun 2023) ³⁹	Faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan petani karet di desa Sepulut Kecamatan Sepauk Kabupaten Sintang.	Hasil penelitian menunjukkan bahwa tenaga kerja, bibit, pupuk are, herbisida, dan luas lahan berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan.
13.	Karnida Harahap (Skripsi, 2023) UIN SYAHADA Padangsidempuan ⁴⁰	Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Petani Karet Di Desa Batu Tambun Kabupaten Padang Lawas Utara	Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial variabel harga dan luas lahan berpengaruh terhadap pendapatan petani karet di Desa Batu Tambun Kabupaten Padang Lawas Utara, dan secara simultan variabel harga dan luas lahan berpengaruh terhadap pendapatan petani karet di Desa Batu Tambun Kabupaten Padang Lawas Utara.
14.	Arnisa Siregar (Skripsi, 2023) UIN SYAHADA Padangsidempuan. ⁴¹	Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Petani Karet Di Desa Pargarutan Julu Kecamatan Angkola Timur Kabupaten Tapanuli Selatan.	Berdasarkan hasil analisis data harga berpengaruh secara parsial terhadap pendapatan petani karet . Luas Lahan berpengaruh secara parsial terhadap pendapatan petani karet. Tingkat

³⁹ Adam Novira Marisi, 'Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Petani Karet Di Desa Sepulut', *Jurnal Ekonomi Pertanian Dan Agribisnis*, Vol.7 No.3 (2023).

⁴⁰ Aswadi Lubis, Ihdi Aini, Karnida Harahap, 'Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Petani Karet Di Desa Batu Tambun Kabupaten Padang Lawas Utara', Skripsi (UIN SYAHADA Padangsidempuan), 2023.

⁴¹ Rukiah, Rini Hayati, Arnisa Siregar, 'Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Petani Karet Di Desa Pargarutan Julu Kecamatan Angkola Timur Kabupaten Tapanuli Selatan', Skripsi (UIN SYAHADA Padangsidempuan), 2023

			Pendidikan berpengaruh secara parsial terhadap pendapatan petani karet. Berdasarkan uji f menyatakan bahwa harga, luas lahan dan tingkat Pendidikan berpengaruh simultan terhadap pendapatan petani karet.
--	--	--	--

Adapun perbedaan dan persamaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu sebagai berikut :

- a. Perbedaan penelitian terdapat pada lokasi penelitian, dimana Netri Novia lokasinya di Nagari Kamang sedangkan peneliti lokasinya di Desa Tandihat Kecamatan Angkola Selatan Kabupaten Tapanuli Selatan. Persamaannya terletak pada jenis penelitian yaitu kuantitatif.
- b. Perbedaan yang terdapat pada peneliti Iman Satra Nugraha, Aprizal Alamsyah ialah teknik pengambilan sampel yang digunakan, penelitian ini menggunakan *accidental sampling* sedangkan peneliti menggunakan *simple random sampling*. Kemudian perbedaan juga terletak di lokasi yaitu di Kecamatan Batang Hari Leko Sumatera Selatan. Sedangkan peneliti lokasinya di Desa Tandihat Kecamatan Angkola Selatan Kabupaten Tapanuli Selatan. Persamaannya ada sama-sama menggunakan variabel luas lahan dan pendidikan.
- c. Perbedaan penelitian terdapat pada variabel independen, dimana pada penelitian Iqbal Aqbari menggunakan luas lahan, harga jual dan biaya produksi sedangkan peneliti menggunakan luas lahan dan tingkat

pendidikan sebagai variabel independen. Dan persamaannya ialah sama-sama menggunakan regresi linier berganda.

- d. Perbedaan penelitian terdapat pada lokasi peneliti, dimana Widhi Wikarno lokasinya ada di Kecamatan Karang Intan sedangkan peneliti lokasinya di Desa Tandihat Kecamatan Angkola Selatan Kabupaten Tapanuli Selatan. Persamaannya terdapat pada teknik pengambilan sampel yaitu *simple random sampling*.
- e. Perbedaan penelitian Dayu Aji Pamungkas dan Syarituah Siregar dengan penelitian ini terdapat pada objek penelitian dan variabel independen yang digunakan. Dan persamaannya terdapat pada metode analisis data yaitu analisis regresi linier berganda.
- f. Perbedaan pada peneliti terdapat pada lokasi peneliti, dimana Parda Oka Aulina, Sriyoto, Ellys Yulianti, lokasinya di kecamatan Maje Kabupaten Kaur. Sedangkan peneliti lokasinya di Desa Tandihat Kecamatan Angkola Selatan Kabupaten Tapanuli Selatan. Persamaannya sama sama menggunakan data kuantitatif.
- g. Perbedaan penelitian terdapat pada lokasi peneliti, dimana Ratna Sari daulay, lokasinya di Desa Matondang Kecamatan Ulu Barumon Kabupaten Padang Lawas. Sedangkan peneliti lokasinya di Desa Tandihat Kecamatan Angkola Selatan Kabupaten Tapanuli Selatan. Persamaannya sama-sama menggunakan regresi berganda dan menggunakan *simple random sampling* sebagai teknik pengambilan sampel.

- h. Perbedaan penelitian terdapat pada objek peneliti, dimana Habiburrahman lokasinya ada di Desa Kali Cinta Kotabumi Lampung. Sedangkan peneliti lokasinya di Desa Tandihat Kecamatan Angkola Selatan Kabupaten Tapanuli Selatan. Persamaannya sama sama menggunakan variabel luas lahan.
- i. Perbedaan terdapat pada peneliti Jalinah, Nurlina, dan Iskandar lokasinya di kecamatan Lawe Lawas Kabupaten Aceh Tenggara. Sedangkan peneliti lokasinya di Desa Tandihat Kecamatan Angkola Selatan Kabupaten Tapanuli Selatan. Kemudian terdapat di teknik penga,bilan sampel dimana pada penelitian jalinah ini menggunakan purposive sampling. Persamaannya sama sama menggunakan data kuantitatif.
- j. Perbedaan terdapat pada peneliti Uni Sumarny lokasinya di Desa Mungguk Kecamatan Sekadau Hilir, Sedangkan peneliti lokasinya di Desa Tandihat Kecamatan Angkola Selatan Kabupaten Tapanuli Selatan. Dan variabel yang digunakan ada 5 variabel sedangkan peneliti berfokus pada variabel luas lahan dan tingkat pendidikan. Persamaannya sama sama menggunakan data primer.
- k. Perbedaan penelitian terdapat pada jumlah responden dan lokasi peneliti, dimana Sinta Aditiya,Septianita,dan Endang Lastinawati lokasinya ada di Desa Bumi Say Agung Kecamatan Bumi Agung Kabupaten Way Kanan. sedangkan peneliti lokasinya di Desa Tandihat Kecamatan Angkola Selatan Kabupaten Tapanuli Selatan. Persamaannya terdapat

pada metode analisis yaitu menggunakan analisis regresi linier berganda dan teknik pengambilan sampel yaitu *simple random sampling*.

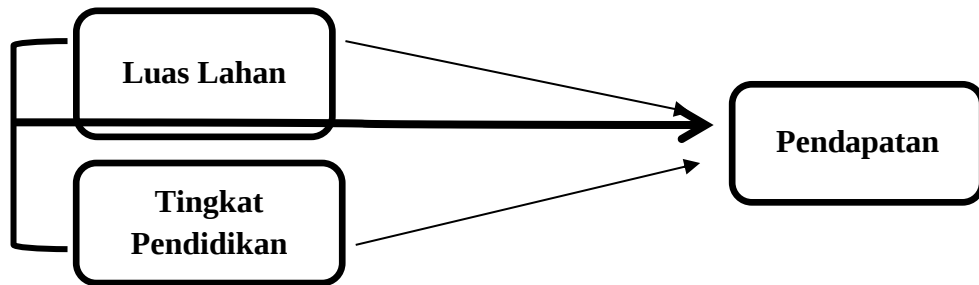
- l. Perbedaan pada peneliti terdapat pada teknik pengambilan sampel yaitu purposive sampling dan juga pada lokasi peneliti, dimana Adam, Novira dan Marisi, lokasinya di desa Sepulut Kecamatan Sepauk Kabupaten Sintang. Sedangkan peneliti lokasinya di Desa Tandihat Kecamatan Angkola Selatan Kabupaten Tapanuli Selatan. Persamaannya sama sama menggunakan data kuantitatif.
- m. Perbedaan pada penelitian terdapat pada objek penelitian dan aplikasi yang digunakan dalam menganalisis data. Sedangkan persamaannya terdapat pada sama-sama menggunakan data primer.
- n. Perbedaan pada penelitian terdapat pada jenis penelitian, dimana penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif sedangkan penelitian yang akan saya teliti menggunakan penelitian kuantitatif. Sedangkan persamaannya terdapat pada variabel independen.

C. Kerangka Pikir

Pendapatan adalah total penerimaan seseorang atau rumah tangga selama periode tertentu, atau segala sesuatu yang didapatkan berdasarkan hasil kegiatan yang dilakukan, untuk mendapatkan keuntungan dalam memenuhi kebutuhan hidupnya. Setelah bekerja, seseorang memperoleh pendapatan yang dapat digunakan sebagai pemenuhan kebutuhan sehari-hari, selain itu dapat digunakan untuk tabungan maupun usaha.

Maka perlu dikaji apakah luas lahan dan tingkat pendidikan berpengaruh terhadap pendapatan petani karet. Maka kerangka pikir dari penelitian ini sebagai berikut :

Gambar II.1 Kerangka Pikir



D. Hipotesis

Hipotesis merupakan pernyataan sementara diterima sebagai fakta ketika fenomena diketahui, dan merupakan dasar untuk pekerjaan verifikasi dan bimbingan.⁴² Dengan kata lain hipotesis merupakan kesimpulan yang belum sempurna. Hipotesis dari penelitian yang peneliti lakukan yaitu:

H₁ : Terdapat pengaruh luas lahan terhadap pendapatan petani karet di Desa Tandihat Kecamatan Angkola Selatan Kabupaten Tapanuli Selatan.

H₂ : Terdapat pengaruh tingkat pendidikan karet terhadap pendapatan petani karet di Desa Tandihat Kecamatan Angkola Selatan Kabupaten Tapanuli Selatan.

H₃ : Terdapat pengaruh luas lahan dan tingkat pendidikan terhadap pendapatan petani karet di Desa Tandihat Kecamatan Angkola Selatan Kabupaten Tapanuli Selatan.

⁴² Muhammad Teguh, *Metodologi penelitian Teori dan Aplikasi* (Jakarta: PT.Raja Grafindo Persada, 2005), p. 58.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Desa Tandihat Kecamatan Angkola Selatan Kabupaten Tapanuli Selatan. Dan waktu penelitian ini dilaksanakan dari september sampai Januari 2025.

B. Jenis Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan penelitian kuantitatif. Dengan menekankan analisisnya pada data-data numerical (angka) yang dioalh dengan metode statistic. Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang menggunakan angka, datanya terwujud bilangan yang analisis menggunakan statistic untuk menjawab pertanyaan atau hipotesis penelitian yang bersifat spesifik, dan untuk melakukan prediksi suatu variabel yang lain.¹

C. Populasi dan Sampel

Populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan.² Populasi dalam penelitian ini adalah masyarakat petani karet Desa Tandihat Kecamatan Angkola Selatan Kabupaten Tapanuli Selatan sebanyak 184 petani karet.

Sampel adalah sebagian populasi yang dimiliki karakteristik relatif sama dan dianggap bisa mewakili populasi. Apabila subjeknya kurang dari 100 lebih

¹ Syofian Siregar, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Jakarta: Prenadamedia Group, 2013). P .17

² Budi Gautama dan Ali Hardana, *Metodologi Penelitian Ekonomi Dan Bisnis* (Medan: Merdeka Kreasi group, 2020). P. 97

baik diambil semua. Jika subjeknya besar atau lebih dari 100 dapat diambil 10-15% atau 20-25% atau lebih tergantung kemampuan peneliti dari berbagai macam segi.³ Dalam hal ini sampel yang digunakan adalah masyarakat Desa Tandihat yang memiliki kebun karet.

Teknik penggunaan sampel menggunakan rumus slovin.

$$n = \frac{N}{(1 + Ne^2)}$$

Dimana:

n : Jumlah elemen/anggota sampel

N : Jumlah elemen/anggota populasi

e^2 : Error level (batas kesalahan)

Dik : $N = 184$

$e = 10\%$

$$\begin{aligned} \text{maka } n &= \frac{184}{(1 + 184(10\%)^2)} \\ &= \frac{184}{(1 + 184(0.1)^2)} \\ &= \frac{184}{(1 + 184(0.01))} \\ &= \frac{184}{(1 + 1.84)} \\ &= \frac{184}{2.84} \\ &= 64.8 \end{aligned}$$

Berdasarkan rumus diatas diperoleh jumlah sampel sebanyak 64,8 dan dibulatkan menjadi 65 responden. Teknik pengambilan sampel dilakukan dengan teknik *Simple Random Sampling* (Sampel acak sederhana). Teknik

³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Bandung: Alfabeta, 2012). P. 116

simple random sampling adalah penentuan sampel yang dilakukan dengan populasi dan setiap anggota populasi memiliki kesempatan yang sama untuk dijadikan sampel.⁴

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik yang digunakan dalam penelitian ini untuk mengumpulkan data sebagai berikut:

1. Angket/Kuesioner

Dalam penelitian ini angket digunakan untuk memperoleh data tentang pendapatan petani karet. Adapun pelaksanaan angket diberikan kepada petani karet agar mereka mengisi sesuai dengan yang sebenarnya.

Kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini adalah secara langsung. Skala yang digunakan adalah skala likert. Skala Likert adalah skala yang dapat digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang tentang suatu subjek atau fenomena tertentu. Skala likert memiliki dua bentuk pertanyaan, yaitu pertanyaan positif dan negative. Pernyataan positif diberi skor 5,4,3,2 dan 1 sedangkan bentuk pertanyaan negatif diberi skor 1,2,3,4 dan 5. Penelitian ini menggunakan bentuk pernyataan yang positif yaitu: diberi skor 5,4,3,2 dan 1.⁵

Tabel III.3 Skala Likert

No	Jawaban	Skor
1	Sangat Setuju (SS)	5
2	Setuju (S)	4
3	Ragu-ragu Setuju (KS)	3
4	Tidak Setuju (TS)	2

⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Administrasi* (Bandung:Alfabeta, 2017). P. 91

⁵ Amruddin, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Sukoharjo : Pradina Pustaka, 2022), p. 75.

5	ngat Tidak Setuju(STS)	1
---	------------------------	---

Tabel III.4 Kisi-Kisi Angket

No	Variabel	Indikator	Nomor Pernyataan
1.	Pendapatan (Y)	1. Penjualan	1,2,3
		2. Penghasilan	4,5
		3. Kualitas Barang	6,7,8
2.	Luas Lahan (X_1)	1. Keuntungan petani perhektar	1,2,3
		2. Jumlah pohon karet perhektar	4,5,
		3. Hasil panen perhektar	6,7,8
3.	Tingkat Pendidikan (X_2)	1. Pendidikan Formal	1,2,3
		2. Pendidikan Informal	4,5
		3. Keterampilan Praktis	6,7,8

2. Wawancara

Metode ini digunakan sebagai salah satu pelengkap dalam memperoleh data dan untuk memperkuat data yang diperoleh dari petani karet. Wawancara merupakan proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka antara si penanya dan si penjawab atau responden.

E. Teknik Analisa Data

Adapun teknik analisis data dalam penelitian kuantitatif menggunakan statistik deskriptif yang menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud menarik kesimpulan umum. Penguji ini bertujuan untuk mengetahui apakah variabel independen secara persial berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen, dalam data ini menggunakan perhitungan software SPSS 26.

1. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner tersebut mampu mengungkapkan sesuatu yang diukur oleh kuesioner itu.⁶ Uji signifikan dilakukan dengan membandingkan nilai r hitung dengan nilai r tabel untuk *degree of freedom* (df) = $n - 2$ (n adalah jumlah sampel). Jika r hitung lebih besar dari r table dan berkorelasi positif maka pertanyaan tersebut valid.

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dilakukan terhadap item pertanyaan yang dinyatakan valid. Uji ini digunakan untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk. Suatu kuesioner dikatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pernyataan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Suatu variabel dikatakan reliabel jika memiliki *Cronbach Alpha* > 0,60.⁷

3. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah data yang diambil berasal dari populasi berdistribusi normal atau tidak normal, metode yang digunakan untuk menguji normalitas dengan menggunakan metode *Shapiro-Wilk*. Residual berdistribusi normal jika nilai signifikan > 0,10 maka data tidak

⁶ R. Gunawan Sudarmanto, *Analisis Regresi Linear Ganda dengan SPSS* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2005). P. 78

⁷ Sugiono, *Metode Penelitian Bisnis* (Bandung: Alfabeta, 2012), p. 172.

berdistribusi normal. Jika signifikansi $> 0,10$ maka data berdistribusi normal.⁸

4. Uji Linearitas

Uji Linearitas dilakukan untuk mengetahui hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat apakah linier atau tidak. Uji linearitas umumnya digunakan sebagai persyaratan analisis apabila data penelitian akan analisis menggunakan regresi linear sederhana atau regresi linear berganda.⁹ Adapun dasar pengambilan keputusannya yaitu:

- a. Jika nilai *sig.deviation from linearity* $> 0,1$ maka terdapat hubungan yang linear antar variabel.
- b. Jika nilai *sig.deviation from linearity* $< 0,1$ maka tidak terdapat hubungan yang linear antar variabel.

5. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Multikolienaritas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah pada modal ditemuakn adanya korelasi anatr variabel independen. Jika terjadi korelasi maka terdapat problem multikolinearitas. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel independen. Untuk mendeteksi adanya multikolinearitas dapat dilihat dari nilai *tolerance* dan *VIF (Variance Inflation Faktor)*. Suatu regresi dikatakan terdeteksi multikolinearitas, jika:

⁸ Adi Sulisty Nugroho, Walda, Metode Penelitian Kuantitatif dengan Pendekatan Statistika (Penerbit Andi, 2022). P. 86

⁹ Wayan Widana, Putu Lia Muliani, Uji Persyaratan Analisis (Lumajang : Klik Media, 2020). Pp. 47-53

- 1) Dengan cara membandingkan nilai VIF (*Variance Inflation Faktor*), maka:

Jika $VIF > 10$ maka variabel-variabel bebas yang akan diuji memiliki gejala multikolinearitas.

Jika $VIF < 10$ maka variabel-variabel bebas yang akan diuji tidak memiliki gejala multikolinearitas.

- 2) Dengan membandingkan nilai *tolerance*, maka:

Jika $tolerance > 0,10$ maka variabel-variabel bebas yang akan diuji tidak memiliki gejala multikolinearitas.

Jika $tolerance < 0,10$ maka variabel-variabel bebas yang akan diuji tidak memiliki gejala multikolinearitas.¹⁰

b. Uji Heterokedastisitas

Heterokedastisitas menguji terjadinya perbedaan varian residual suatu periode pengamatan keperiode pengamatan yang lain. Heterokedastisitas diuji dengan menggunakan uji koefisien korelasi Rank Spearman yaitu mengkorelasikan antara absolute residual hasil regresi dengan semua variabel bebas.¹¹ Adapun kriteria pengambilan keputusan heterokedastisitas ialah sebagai berikut:

- 1) Bila signifikan hasil kolerasi $< 0,1$ maka persamaan regresi tersebut mengandung heteroskedastisitas.

¹⁰ Ghozali, Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 23 edisi 8 (Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2016). Pp. 61-62

¹¹ Wayan Widana, Putu Lia Muliani, Uji Persyaratan Analisis (Lumajang : Klik Media, 2020). P. 81

- 2) Bila signifikan hasil kolerasi $> 0,1$ maka persamaan regresi tersebut tidak mengandung heteroskedastisitas.

6. Uji Analisis Liniear Berganda

Analisis Regresi Linear Berganda adalah hubungan linear antara dua variabel atau lebih. Analisis regresi digunakan untuk mengetahui pengaruh luas lahan (X_1) dan tingkat pendidikan (X_2) terhadap variabel terikat pendapatan petani karet (Y).¹² selain itu juga analisis regresi digunakan untuk menguji kebenaran hipotesis yang diajukan dalam penelitian, yang modelnya sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e$$

Fungsi regresi berkaitan dengan uji kolerasi, karena uji regresi merupakan kelanjutan uji kolerasi. Analisis regresi berganda digunakan untuk memperdiksi hubungan diantara lebih dari dua variabel independent persamaan regresi yang digunakan¹³, adalah:

$$PE_i = \alpha + \beta_1 LL + \beta_2 TP + e$$

Keterangan :

Y = Pendapatan karet (PE)

α = Konstanta

$\beta_1 \beta_2$ = Koefisien Regresi

X_1 = Luas Lahan (LL)

X_2 = Tingkat Pendidikan (TP)

¹² Zulaikha Matondang, Hamni Fadillah, *Praktik Analisis: Pengolahan Ekonometrika dengan Eviews dan SPSS* (Medan: Merdeka Kreasi group, 2021).p. 17

¹³ Budi Darma, *Statistika penelitian Menggunakan SPSS* (Jakarta : GUEPEDIA, 2021). P. 23

e = Error

7. Uji Hipotesis

Hipotesis adalah suatu perumusan sementara mengenai suatu hal yang dibuat untuk menjelaskan hal itu dan juga dapat menuntun/mengarahkan penyelidikan selanjutnya. Hipotesis yaitu pernyataan dalam penelitian kuantitatif dimana peneliti membuat dugaan atau prediksi tentang hasil penelitian. Hipotesis juga merupakan suatu prosedur untuk pembuktian kebenaran sifat populasi berdasarkan data sampel.¹⁴

a. Uji Parsial (uji t)

Uji t dilakukan untuk mengukur secara terpisah kontribusi yang ditimbulkan dari masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat. Dalam penelitian ini menggunakan nilai probabilitas yang akan dibandingkan dengan taraf signifikan 0,1 dengan kriteria sebagai berikut:

- 1) Jika nilai signifikan $> 0,1$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak.
- 2) Jika nilai signifikan $< 0,1$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

b. Uji Simultan (uji f)

Uji F adalah pengujian signifikansi persamaan yang digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel bebas secara bersama-sama terhadap variabel tidak bebas.¹⁵ Pengujian kriteria sebagai berikut :

¹⁴ Fajri Ismail, Statistika untuk Penelitian Pendidikan dan Ilmu-ilmu Sosial (Kencana, 2018). P. 74

¹⁵ Agus Tri Basuki, *Analisis Regresi dalam Penelitian Ekonomi dan Bisnis: dilengkapi dengan Aplikasi SPSS dan Eviews* (Yogyakarta : PT raja Grafindo Persada, 2016)

- 1) Jika nilai signifikan $< 0,1$ maka variabel bebas secara bersama-sama tidak berpengaruh terhadap variabel dependen
- 2) Jika nilai signifikan $> 0,1$ maka variabel bebas secara bersama-sama berpengaruh terhadap variabel dependen.

8. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Uji koefisien determinasi ditujukan untuk melihat seberapa besar variable independent dapat menjelaskan variable dependen dalam bentuk persentase.¹⁶ Nilai koefisien determinasi (R^2) antara nol dan satu. Nilai R^2 (R Square) yang kecil berarti kemampuan variable-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen sangat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independent memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen.

¹⁶ Muhammad Firdaus, *Ekonometrika: Suatu Pendekatan Aplikatif* (Bumi Aksara, 2021).

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Sejarah Singkat Desa Tandihat Kecamatan Angkola Selatan Kabupaten Tapanuli Selatan

Awalnya Desa Tandihat adalah anak Desa dari Desa Sisundung Kecamatan Angkola Barat. Pada tahun 1940 Desa Sisundung dipecah menjadi dua desa yakni Desa Sisundung dan Desa tandihat. Adapun asal usul nama Tandihat diambil dari nama sebuah pokok kayu yang terletak didekat pemandian masyarakat dan didaerah ini memang banyak terdapat pokok kayu tersebut. Sehingga berdasarkan hasil kesepakatan seluruh lapisan masyarakat pada saat itu sehingga Desa ini diberi nama Desa Tandihat.¹

Desa Tandihat merupakan salah satu desa dalam wilayah Kecamatan Angkola Selatan Kabupaten Tapanuli Selatan Provinsi Sumatera Utara, secara administratif, wilayah Desa Tandihat memiliki batas sebagai berikut:

- a. Sebelah utara berbatasan dengan dengan Desa Sisundung
- b. Sebelah Selatan berbatasan dengan Kelurahan Tapian Nauli
- c. Sebelah Timur berbatasan dengan PTPN III
- d. Sebelah Barat berbatasan dengan Desa Sisundung

Luas wilayah Desa Tandihat berkisar 45000 Ha yang terdiri dari 99,66 % berupa kebun salak dan Karet, serta 0,27 % berupa pekarangan atau

¹ Profil Desa Tandihat Kecamatan Angkola Selatan Kabupaten Tapanuli Selatan Tahun 2023.

pemukiman, dan 0,07 % berupa lain-lain (Sungai/Kuburan/Jalan/Sekolah). Sebagaimana wilayah tropis, Desa Tandihat mengalami musim kemarau dan musim penghujan dalam tiap tahunnya. Rata-rata perbandingan musim penghujan lebih besar daripada musim kemarau, hal itu disebabkan karena wilayah yang masih hijau dengan vegetasi serta relative dekat dengan wilayah hutan.

2. Visi dan Misi Desa Tandihat Kecamatan Angkola Selatan

a. Visi Desa Tandihat

Visi adalah suatu gambaran yang menantang tentang keadaan masa depan yang diinginkan dengan melihat potensi dan kebutuhan desa, visi Desa Tandihat adalah “ **TANDIHAT DESA BERSEMI**”.²

Visi tersebut memiliki pokok pikiran yang diuraikan sebagai berikut :

- 1) BER = Bersih, yaitu bersih lingkungannya, bersih aparatnya dari korupsi dan manipulasi, bersih masyarakatnya dari pelanggaran hukum
- 2) SE = Sejahtera, yaitu segala kepentingan masyarakat terlayani dengan baik dan kebutuhan masyarakat terpenuhi
- 3) MI = Mandiri, yaitu mampu sendiri, tidak tergantung kepada bantuan pihak lain.

b. Misi Desa Tandihat

Untuk mencapai visi mewujudkan masyarakat yang bersih,

² Profil Desa Tandihat kecamatan angkola Selatan Kabupaten Tapanuli Selatan Tahun 2023.

sejahtera dan mandiri melalui peningkatan usaha pertanian tersebut diatas, Desa Tandihat telah menetapkan misi sebagai berikut :

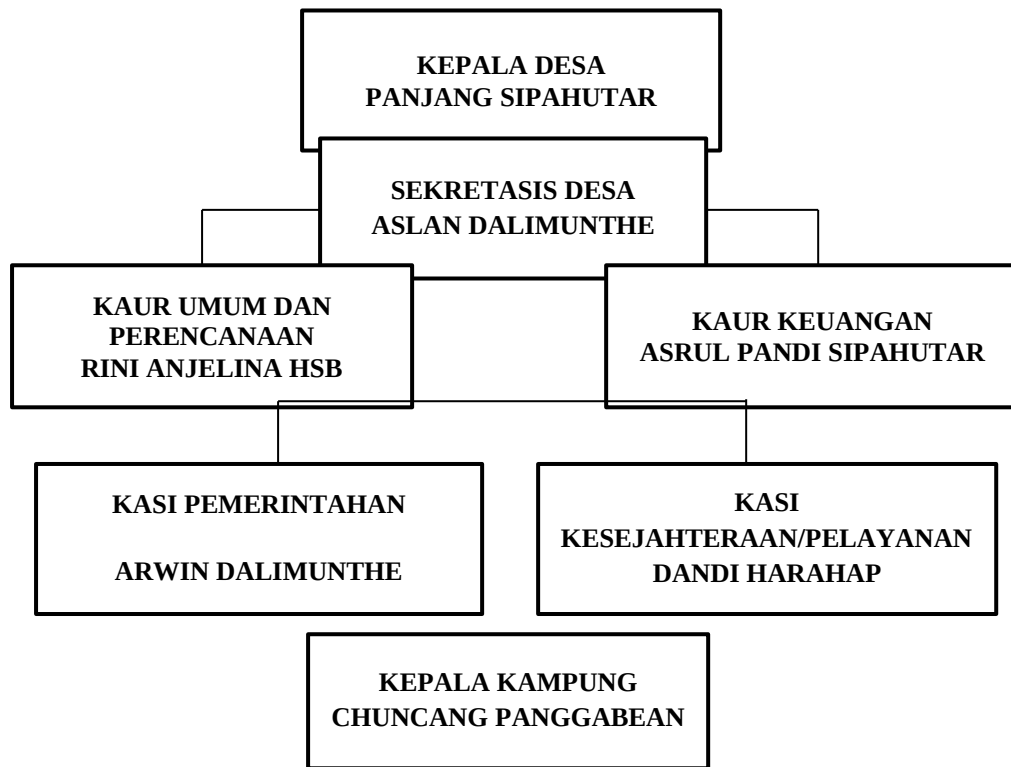
- 1) Melaksanakan tugas pemerintahan secara transparan
- 2) Membudayakan masyarakat agar menganut pola hidup bersih
- 3) Memberi penyuluhan tentang bahaya melanggar hukum
- 4) Meningkatkan pendapatan masyarakat
- 5) Melancarkan roda perekonomian
- 6) Menciptakan lapangan kerja
- 7) Melestarikan gotong royong
- 8) Mendorong masyarakat berpartisipasi dalam setiap tahapan pembangunan
- 9) Membiasakan masyarakat untuk mrnanggulangi segala keperluan kebutuhan sendiri.

3. Struktur Organisasi Desa Tandihat Kecamatan Angkola Selatan Kabupaten Tapanuli Selatan

Struktrur organisasi merupakan susunan serta hubungan antara tiap bagian dalam organisasi, baik secara posisi maupun tugas, untuk mencapai tujuan bersama. Struktur organisasi pemerintahan desa yang ada di setiap desa merupakan lembaga perpanjangan dari pemerintahan pusat yang memiliki peran atau strategi untuk mengatur masyarakat yang ada di pedesaan demi mewujudkan pembangunan pemerintah.

Gambar IV.1

Struktur Organisasi Pemerintahan Desa Tandihat



a. Kepala Desa Tandihat

Kepala Desa Tandihat Mempunyai tugas dan tanggung jawab sebagai berikut :

- 1) Kepala Desa berkedudukan sebagai kepala pemerintah desa yang memimpin penyalenggaraan pemerintahan desa
- 2) Memimpin rapat desa
- 3) Kepala desa bertugas menyelenggarakan pemerintahan desa, melaksanakan pembangunan, pembinaan kemasyarakatan dan pemberdayaan desa

b. Sekretaris Desa

Sekretaris Desa Tandihat mempunyai tugas dan tanggung jawab sebagai berikut :

1. Melaksanakan pengelolaan dan pembinaan administrasi umum, perencanaan, keuangan, dan kepegawaian
2. Penyusunan program desa serta pengordinasian pelaksanaan tugas unit organisasi di lingkungan pemerintah desa.

c. Bendahara Desa

Bendahara Desa Tandihat mempunyai tugas dan tanggung jawab sebagai berikut :

1. Mencatat penerimaan dan pengeluaran Kas
2. Memberikan gaji karyawan
3. Bertanggung jawab atas segala bentuk transaksi yang telah dilakukan.

B. Karakteristik Responden

Berdasarkan hasil analisis karakteristik responden sebanyak 65 petani karet Desa tandihat Kecamatan Angkola Selatan Kabupaten Tapanuli Selatan terbagi menjadi kelompok usia dan jenis kelamin. Karakteristik tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut :

1. Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Berikut ini Tabel karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin :

Tabel IV.1 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

No	Jenis Kelamin	Jumlah	Persen
	laki-laki		90,77 %
	perempuan		9,23%
	total		100%

Berdasarkan Tabel IV. 1 dapat disimpulkan bahwa terdapat 59 orang responden atau 90,77% dengan jenis kelamin laki-laki dan 6 orang responden dengan jenis kelamin perempuan. Berdasarkan jenis kelamin dapat disimpulkan bahwa mayoritas responden adalah laki-laki yaitu sebanyak 59 orang.

2. Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

Berikut ini tabel karakteristik responden berdasarkan usia :

Tabel IV.2 Karakteristik responden Berdasarkan Usia

No	Usia	Jumlah	%
1	20-30	6	9,23%
2	31-40	21	32,31%
3	41-50	16	24,62%
4	51-60	14	21,54%
5	61-70	8	12,30%
	Total	65	100%

Berdasarkan Tabel IV. 2 dapat dilihat bahwa responden berusia 20-30 tahun yaitu sebanyak 6 orang atau 9,23%, kemudian usia 31-40 tahun sebanyak 21 orang atau 32,31%, yang berusia 41-50 tahun sebanyak 16 orang atau 24,62%, yang berusia 51-60 tahun sebanyak 14 orang atau 21,54%, dan yang berusia 61-70 tahun yaitu sebanyak 8 orang atau 12,30%. Maka dari itu dapat disimpulkan bahwa mayoritas responden adalah petani karet didesa Tandihat yang berusia 31-40 tahun.

C. Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas

1. Hasil Uji Validitas

Adapun hasil uji validitas variabel luas lahan sebagai berikut:

Tabel IV. 3 Hasil Uji Validitas Luas Lahan

Pernyataan	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
1	0,738	Dikatakan valid jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ dengan $df = 65 - 2 = 63$ maka r_{tabel} pada signifikan 10% = 0,2058	Valid
2	0,705		Valid
3	0,827		Valid
4	0,876		Valid
5	0,845		Valid
6	0,810		Valid
7	0,814		Valid
8	0,805		Valid

Sumber: Hasil Output SPSS Versi 26 (data diolah 2025)

Berdasarkan Tabel IV.3 untuk variabel luas lahan diperoleh r_{tabel} dengan jumlah sampel 65 dengan $df = n - 2$ ($65 - 2 = 63$) adalah sebesar 0,2058. Sedangkan r_{hitung} nya dapat dilihat pada kolom *I Person Correlation* (r_{hitung}), maka dapat dilihat dari pernyataan 1 sampai 8 dinyatakan valid. Adapun hasil uji validitas tingkat pendidikan sebagai berikut:

Tabel IV. 4 Hasil Uji Validitas Tingkat Pendidikan

Pernyataan	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
1	0,794	Dikatakan valid jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ dengan $df = 65 - 2 = 63$ maka r_{tabel} pada signifikan 10% = 0,2058	Valid
2	0,844		Valid
3	0,865		Valid
4	0,822		Valid
5	0,757		Valid
6	0,851		Valid
7	0,820		Valid
8	0,691		Valid

Sumber: Hasil Output SPSS Versi 26 (data diolah 2025)

Berdasarkan Tabel IV.4 untuk variabel tingkat pendidikan

diperoleh r_{tabel} dengan jumlah sampel 65 dengan $df = n-2$ ($65-2= 63$) adalah sebesar 0,2058. Sedangkan r_{hitung} nya dapat dilihat pada kolom I *Person Correlation* (r_{hitung}), maka dapat dilihat dari pernyataan 1 sampai 8 dinyatakan valid. Adapun hasil uji validitas pendapatan sebagai berikut:

Tabel IV. 5 Hasil Uji Validitas Pendapatan

Pernyataan	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
1	0,803	Dikatakan valid jika $r_{\text{hitung}} > r_{\text{tabel}}$ dengan $df=65-2=63$ maka r_{tabel} pada signifikan 10% = 0,2058	Valid
2	0,841		Valid
3	0,903		Valid
4	0,803		Valid
5	0,844		Valid
6	0,818		Valid
7	0,803		Valid
8	0,863		Valid

Sumber: Hasil Output SPSS Versi 26 (data diolah 2025)

Berdasarkan Tabel IV.5 untuk variabel pendapatan diperoleh r_{tabel} dengan jumlah sampel 65 dengan $df = n-2$ ($65-2= 63$) adalah sebesar 0,2058. Sedangkan r_{hitung} nya dapat dilihat pada kolom I *Person Correlation* (r_{hitung}), maka dapat dilihat dari pernyataan 1 sampai 8 dinyatakan valid.

2. Hasil Uji Reliabilitas

Adapun hasil uji reliabilitas yaitu sebagai berikut:

Tabel IV. 6 Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	<i>Cronbach's Alpha</i>	<i>N of Items</i>
Pendapatan (Y)	0,917	8
Luas Lahan (X1)	0,923	8
Tingkat Pendidikan (X2)	0,938	8

Sumber: Hasil Output SPSS Versi 26 (data diolah 2025)

Berdasarkan hasil uji reliabilitas pada tabel IV.6 di atas dapat disimpulkan bahwa variabel pendapatan dengan nilai *cronbach Alpha* $0,917 > 0,60$ dinyatakan *reliabel* dan dapat diterima. Variabel luas lahan dengan nilai *cronbach Alpha* $0,923 > 0,60$ dinyatakan *reliabel* dan dapat diterima. Variabel tingkat pendidikan dengan nilai *cronbach Alpha* $0,938 > 0,60$ dinyatakan *reliabel* dan dapat diterima.

3. Analisis Deskriptif

Adapun hasil analisis deskriptif adalah sebagai berikut:

Tabel IV.7 Analisis Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Luas Lahan	65	15	40	32.51	5.885
Tingkat Pendidikan	65	16	40	33.54	5.274
Pendapatan	65	18	40	33.17	4.933
Valid N (listwise)	65				

Sumber: Hasil Output SPSS Versi 26 (data diolah 2025)

Berdasarkan hasil analisis deskriptif pada tabel IV.7 di atas dapat disimpulkan bahwa pada variabel luas lahan (X_1) nilai minimum 15, nilai maximum 40, nilai mean 32,51 dan nilai Std. Deviation 5,885. Pada variabel tingkat pendidikan (X_2) nilai minimum 16, nilai maximum 40, nilai mean 33,54 dan nilai Std. Deviation 5,274. Pada variabel pendapatan (Y) nilai minimum 18, nilai maximum 40, nilai mean 33,17 dan nilai Std. Deviation 4,933.

4. Hasil Uji Normalitas

Adapun hasil uji normalitas yakni dengan menggunakan rumus *Kolmogorov Smirnov* adalah sebagai berikut:

Tabel IV.8 Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		65
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	3.58131781
Most Extreme Differences	Absolute	.057
	Positive	.056
	Negative	-.057
Test Statistic		.057
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

Sumber: Hasil Output SPSS Versi 26 (data diolah 2025)

Berdasarkan tabel IV.8 diatas terlihat bahwa nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* adalah sebesar 0,200. Nilai signifikansi lebih dari 0,10 ($0,200 > 0,1$). Maka dapat disimpulkan bahwa nilai residual tersebut berdistribusi normal karena nilai *Asymp. Sig. 2-tailed* lebih besar dari 0,10 maka data dalam penelitian ini berdistribusi normal dan memenuhi syarat untuk uji parametik.

5. Hasil Uji Linearitas

Adapun hasil uji linearitas yaitu sebagai berikut:

Tabel IV. 9 Hubungan Pendapatan dan Luas Lahan

ANOVA Table							
			Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Pendapatan * Luas Lahan	Between Groups	(Combined)	757.305	17	44.547	2.618	.005
		Linearity	468.904	1	468.904	27.554	.000
		Deviation from Linearity	288.401	16	18.025	1.059	.418
	Within Groups		799.833	47	17.018		
	Total		1557.138	64			

Sumber: Hasil Output SPSS Versi 26 (data diolah 2025)

Hasil uji linearitas pada tabel IV.9 di atas diperoleh nilai taraf signifikan *deviation from linearity* sebesar 0,418. Sehingga $0,418 > 0,1$ maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang linear antara variabel pendapatan terhadap luas lahan.

Tabel IV.10 Hubungan Pendapatan dan Tingkat Pendidikan

ANOVA Table							
			Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Pendapatan * Tingkat Pendidikan	Between Groups	(Combined)	867.410	18	48.189	3.214	.001
		Linearity	592.582	1	592.582	39.521	.000
		Deviation from Linearity	274.828	17	16.166	1.078	.402
	Within Groups		689.729	46	14.994		
	Total		1557.138	64			

Sumber: Hasil Output SPSS Versi 26 (Data Diolah, 2025)

Hasil uji linearitas pada tabel IV.10 di atas diperoleh nilai taraf signifikan *deviation from linearity* sebesar 0,402. Sehingga $0,402 > 0,1$ maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang linear antara variabel tingkat pendidikan dan pendapatan.

6. Hasil Uji Asumsi Klasik

a. Hasil Uji Multikolinearitas

Adapun hasil uji multikolinearitas yaitu sebagai berikut:

Tabel IV.11 Hasil Uji Multikolinearitas

Coefficients ^a								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	9.349	3.226		2.898	.005		
	Luas Lahan	.285	.087	.340	3.295	.002	.798	1.253
	Tingkat Pendidikan	.434	.097	.464	4.494	.000	.798	1.253
a. Dependent Variable: Pendapatan								

Sumber: Hasil Output SPSS Versi 26 (data diolah 2025)

Hasil uji multikolinearitas pada tabel IV.11 menunjukkan bahwa nilai VIF luas lahan adalah $1,253 < 10$, nilai VIF tingkat pendidikan adalah $1,253 < 10$. Jadi dapat disimpulkan bahwa nilai VIF dari kedua variabel tersebut $< 0,10$. Kesimpulannya tidak terjadi multikolinearitas antara variabel independen terhadap variabel dependen.

b. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Adapun hasil uji heteroskedastisitas dengan menggunakan uji Glejser adalah sebagai berikut:

Tabel IV. 12 Hasil Uji Heteroskedastisitas

Coefficients^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	3.938	1.912		2.059	.044
	Luas Lahan	-.024	.051	-.065	-.460	.647
	Tingkat Pendidikan	-.009	.057	-.023	-.163	.871
a. Dependent Variable: ABS_RES						

Sumber: Hasil Output SPSS Versi 26 (data diolah 2025)

Hasil uji heterokedastisitas pada tabel IV. 12 Diperoleh nilai signifikan dari variabel luas lahan sebesar $0,647 > 0,1$ dan variabel tingkat pendidikan $0,871 > 0,1$. Maka dapat disimpulkan bahwa kedua variabel independen tersebut tidak terjadi masalah heterokedastisitas pada model regresi.

7. Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Adapun hasil uji regresi linear berganda dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel IV. 13 Hasil Uji Regresi Linear berganda

Coefficients^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	9.349	3.226		2.898	.005
	Luas Lahan	.285	.087	.340	3.295	.002
	Tingkat Pendidikan	.434	.097	.464	4.494	.000
a. Dependent Variable: Pendapatan						

Sumber: Hasil Output SPSS Versi 26 (data diolah 2025)

Berdasarkan hasil tabel IV. 13 menunjukkan persamaan regresi sebagai berikut:

$$P = 9,349 + 0,285 LL + 0,434TP + e$$

Penjelasan dari persamaan di atas adalah sebagai berikut:

- a. Konstanta sebesar 9,349 mempunyai arti jika luas lahan dan tingkat pendidikan dianggap konstanta atau nilainya 0, maka pendapatan tidak berubah yaitu sebesar 9,349 atau sama seperti nilai sebelumnya.
- b. Koefisien regresi X_1 (luas lahan) sebesar 0,285 artinya jika setiap variabel luas lahan dinaikkan sebesar 1 satuan, maka akan meningkatkan pendapatan sebesar 0,285 satuan dengan anggapan variabel lain tetap.
- c. Koefisien regresi X_2 (tingkat pendidikan) sebesar 0,434 artinya jika variabel tingkat pendidikan dinaikkan sebesar 1 satuan, maka akan meningkatkan keputusan sebesar 0,434 satuan dengan anggapan variabel lain tetap.

8. Hasil Uji Hipotesis

a. Hasil Uji Parsial (Uji t)

Adapun hasil uji signifikansi parsial (uji t) sebagai berikut:

Tabel IV. 15 Hasil Uji Signifikansi Parsial (Uji t)

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	9.349	3.226		2.898	.005
	Luas Lahan	.285	.087	.340	3.295	.002
	Tingkat Pendidikan	.434	.097	.464	4.494	.000

a. Dependent Variable: Pendapatan

Sumber: Hasil Output SPSS Versi 26 (data diolah 2025)

Untuk t_{tabel} diperoleh dari rumus $df = n - k - 1$ dengan jumlah responden (n) adalah 65, jumlah seluruh variabel adalah 3. Sehingga t_{tabel}

= $65-3-1 = 61$ diperoleh nilai $t_{\text{tabel}} = 1,670$. Berdasarkan tabel IV. 15 dapat dilihat bahwa variabel luas lahan sebesar $3,295 > 1,670$ maka H_{a1} diterima dan H_{01} ditolak. Jadi dapat disimpulkan bahwa luas lahan berpengaruh terhadap pendapatan.

Variabel tingkat pendidikan sebesar $4,494 > 1,670$ maka H_{a2} diterima dan H_{02} ditolak. Jadi dapat disimpulkan bahwa tingkat pendidikan berpengaruh terhadap pendapatan.

b. Hasil Uji Signifikansi Simultan (Uji F)

Adapun hasil uji simultan pada variabel ini adalah sebagai berikut:

Tabel IV. 16 Hasil Uji Signifikansi Simultan (Uji F)

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	736.285	2	368.142	27.806	.000 ^b
	Residual	820.854	62	13.240		
	Total	1557.138	64			
a. Dependent Variable: Pendapatan						
b. Predictors: (Constant), Tingkat Pendidikan, Luas Lahan						

Sumber: Hasil Output SPSS Versi 26 (data diolah 2025)

Tabel IV. 16 Menunjukkan nilai $F_{\text{tabel}} = df1 = k-1$ dan $df2 = n-k$, dimana jumlah responden (n) adalah 65 dan jumlah seluruh variabel sebanyak 3, maka $F_{\text{tabel}} df1 = 3-1 = 2$ dan $df2 = 65-4 = 61$. Nilai F_{tabel} diperoleh sebesar 2,39 dan nilai F_{hitung} sebesar 27,806. $F_{\text{hitung}} > F_{\text{tabel}}$, maka disimpulkan H_{a3} diterima dan H_{03} ditolak, artinya luas lahan dan tingkat pendidikan berpengaruh terhadap pendapatan.

9. Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Adapun dari hasil uji koefisien determinasi (R^2) sebagai berikut:

Tabel IV. 14 Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.688 ^a	.473	.456	3.639
a. Predictors: (Constant), Tingkat Pendidikan, Luas Lahan				

Sumber: Hasil Output SPSS Versi 26 (data diolah 2025)

Berdasarkan tabel IV. 14 diperoleh angka R Square sebesar 0,473 artinya korelasi antara variabel luas lahan dan tingkat pendidikan terhadap pendapatan adalah sebesar 0,473. Maka dapat disimpulkan bahwa variabel luas lahan dan tingkat pendidikan mampu menjelaskan variabel pendapatan sebesar 47,3% sedangkan 52,7% dijelaskan oleh faktor-faktor lain diluar variabel penelitian yang diteliti.

D. Pembahasan Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil analisis, pembahasan hasil penelitian yang diperoleh adalah sebagai berikut:

1. Pengaruh Luas Lahan terhadap Pendapatan

Sebagai salah satu sumber daya alam, lahan mempunyai peran penting bagi manusia dalam melangsungkan kebutuhan hidup maupun kegiatan kehidupan sosial-ekonomi dan sosial-budaya. bahwa hubungan luas lahan terhadap pendapatan petani karet dimana luas lahan menjamin jumlah atau hasil yang akan diperoleh oleh petani, jika luas lahan yang

digunakan sedikit, maka jumlah pendapatan yang diterima oleh petani juga akan menurun karena tanaman yang ditanam oleh petani menjadi berkurang. Sebaliknya, jika luas lahan meningkat maka jumlah pendapatan yang diterima juga akan meningkat.

Berdasarkan hasil uji signifikan (uji t) dapat dilihat bahwa t_{hitung} pada variabel luas lahan sebesar 3,295 dan t_{tabel} sebesar 1,670. Sehingga $t_{hitung} (3,295) > t_{tabel} (1,670)$. Jadi dapat disimpulkan bahwa variabel luas lahan berpengaruh terhadap pendapatan petani karet di Desa Tandihat Kecamatan Angkola Selatan Kabupaten Tapanuli Selatan.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian Sinta Aditya, Septianita, dan Endang Lasniawati menunjukkan hasil bahwa luas lahan berpengaruh signifikan terhadap pendapatan petani karet. Luas lahan bagi petani karet merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi meningkatnya pendapatan hasil getah karet. Semakin luas lahan petani maka pendapatannya juga akan meningkat. Lahan yang dikelola dengan baik tentunya akan memberikan hasil yang baik dan menguntungkan bagi petani. Jadi kesimpulannya adalah bahwa luas lahan berpengaruh terhadap pendapatan petani karet di Desa Tandihat Kecamatan Angkola Selatan Kabupaten Tapanuli Selatan.

2. Pengaruh Tingkat Pendidikan terhadap Pendapatan

Pendidikan adalah suatu proses yang dinamis sesuai dengan perubahan masyarakat dan kemajuan ilmu pengetahuan serta teknologi. SDM dianggap lebih bernilai apabila sikap, perilaku, wawasan, kemampuan, keahlian serta keterampilannya sesuai dengan kebutuhan berbagai bidang dan sektor. Pendidikan seseorang pada umumnya akan mempengaruhi cara berpikirnya. Dengan pendidikan maka seseorang akan memiliki pengetahuan yang luas, mudah mengembangkan ide-ide, mudah mengadopsi teknologi dan makindinamis sikapnya terhadap hal-hal baru terutama dalam menghadapi perubahan yang lebih modern.

Berdasarkan hasil uji signifikan (uji t) dapat dilihat bahwa t_{hitung} pada variabel tingkat pendidikan sebesar 4,494 dan t_{tabel} sebesar 1,670. Sehingga $t_{hitung} (4,494) > t_{tabel} (1,670)$. Jadi dapat disimpulkan bahwa variabel tingkat pendidikan berpengaruh terhadap pendapatan petani karet di Desa Tandihat Kecamatan Angkola Selatan Kabupaten Tapanuli Selatan.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian Arnisa Siregar menunjukkan hasil bahwa tingkat pendidikan berpengaruh terhadap pendapatan petani karet. Hal ini menunjukkan Pendidikan sangat diperlukan meskipun dalam bidang pertanian, termasuk pengolahan karet, karna yang mempunyai pendidikan dengan orang yang tidak mempunyai pendidikan akan berbeda kualitasnya. Orang yang

mempunyai pendidikan akan lebih mengetahui bagaimana tata cara pengolahan karet itu agar menghasilkan lebih banyak produksinya untuk meningkatkan pendapatan. Jadi kesimpulannya bahwa ada pengaruh variabel tingkat pendidikan terhadap pendapatan petani karet di Desa Tandihat Kecamatan Angkola Selatan Kabupaten Tapanuli Selatan.

3. Pengaruh Luas Lahan dan Tingkat Pendidikan terhadap Pendapatan

Berdasarkan teori, Luas lahan merupakan penentu dari pengaruh komoditas pertanian, besarnya luasan yang dikelola dalam berusaha tani untuk menghasilkan produksi. Semakin luas lahan yang ditanami maka semakin besar jumlah produksi yang dihasilkan oleh lahan tersebut. Dalam usaha tani pemilikan atau penguasaan lahan sempit sudah pasti kurang efisien dibanding lahan yang lebih luas.

Pendidikan merupakan kunci untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi dalam bertani karet. Melalui pendidikan, petani dapat memperoleh pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan untuk menghadapi tantangan dalam industri karet dan meningkatkan kesejahteraan secara keseluruhan.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan menyatakan bahwa ada pengaruh secara simultan antara variabel luas lahan dan tingkat pendidikan terhadap pendapatan petani karet di Desa Tandihat Kecamatan Angkola Selatan Kabupaten Tapanuli Selatan dengan nilai F_{hitung} (27,806) dan F_{tabel} (2,39). $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka disimpulkan H_{a3} diterima dan H_{03}

ditolak, artinya secara simultan luas lahan dan tingkat pendidikan berpengaruh terhadap pendapatan. Berdasarkan uji R^2 diperoleh angka R Square sebesar 0,473. Maka dapat disimpulkan bahwa variabel luas lahan dan tingkat pendidikan mampu menjelaskan variabel pendapatan sebesar 47,3% sedangkan 52,7% dijelaskan oleh faktor-faktor lain diluar variabel penelitian yang diteliti.

Penelitian ini didukung oleh peneliti terdahulu yang dilakukan oleh Arnisa Siregar yang menyatakan bahwa luas lahan dan tingkat pendidikan berpengaruh secara signifikan terhadap pendapatan petani karet. Artinya luas lahan dan tingkat pendidikan ini berkontribusi terhadap pendapatan petani karet didesa Tandihat Kecamatan Angkola Selatan. Hal ini menunjukkan pendidikan sangat diperlukan meskipun dalam bidang petanian, termasuk pengolahan karet, karna yang mempunyai pendidikan akan lebih mengetahui bagaimana tata cara pengolahan karet yang baik. Begitu juga dengan luas lahan yang semakin dikelola dengan baik maka akan memberikan hasil yang baik dan menguntungkan bagi petani.

E. Keterbatasan Penelitian

Keseluruhan rangkaian kegiatan dalam penelitian telah dilakukan sesuai dengan langkah – langkah yang sudah ditetapkan dalam metodologi penelitian. Peneliti menyadari bahwa penelitian ini masih jauh dari kesempurnaan dan masih memiliki kekurangan keterbatasan yang memungkinkan dapat mempengaruhi hasil penelitian. Adapun keterbatasan – keterbatasan yang dihadapi peneliti selama penelitian dan penyusunan skripsi ini adalah:

1. Keterbatasan penelitian ini terdapat pada penggunaan variabel yang diteliti yaitu terbatas pada variabel luas lahan, tingkat pendidikan dan pendapatan sedangkan masih banyak variabel yang bisa untuk diteliti.
2. Dalam menyebarkan angket (kuesioner) peneliti tidak mengetahui apakah responden tersebut mengisi lembar kuesioner itu dengan jujur dalam menjawab setiap pernyataan yang telah diberikan dalam lembaran kuesioner tersebut.
3. Masih kurangnya ilmu pengetahuan dan wawasan yang dimiliki peneliti
4. Tempat penelitan, dimana peneliti hanya meneliti di satu tempat yaitu Desa Tandihat Kecamatan Angkola Selatan Kabupaten Tapanuli Selatan.

Walaupun demikian peneliti berusaha agar keterbatasan yang dialami tidak mengurangi makna maupun hasil dari penelitian ini. Akhirnya segala upaya, kerja keras dan bantuan dari semua pihak sehingga skripsi ini dapat diselesaikan.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan uraian penelitian yang telah dijelaskan pada bab sebelumnya, kesimpulan dari penelitian yang berjudul Faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan petani karet di Desa Tandihat Kecamatan Angkola Selatan Kabupaten Tapanuli Selatan. Hasil dari penelitian ini, maka peneliti mengambil beberapa kesimpulan sebagai berikut :

1. Terdapat pengaruh variabel luas lahan terhadap Pendapatan Petani Karet di Desa tandihat Kecamatan Angkola Selatan Kabupaten Tapanuli Selatan.
2. Terdapat pengaruh variabel tingkat pendidikan terhadap Pendapatan Petani Karet di Desa tandihat Kecamatan Angkola Selatan Kabupaten Tapanuli Selatan.
3. Terdapat pengaruh variabel luas lahan dan tingkat pendidikan terhadap Pendapatan Petani Karet di Desa tandihat Kecamatan Angkola Selatan Kabupaten Tapanuli Selatan.

B. Implikasi Penelitian

Implikasi merupakan suatu konsekuensi atau akibat langsung dari hasil penemuan suatu penelitian ilmiah. Berdasarkan kesimpulan yang telah ditarik dari hasil penelitian maka implikasi penelitian ini adalah sebagai berikut :

4. Temuan bahwa Luas lahan memiliki pengaruh terhadap pendapatan petani karet, karena semakin luas lahan yang dimiliki maka akan semakin tinggi pendapatannya. Implikasinya bagi petani karet hendaknya bisa

memanfaatkan lahannya secara baik dan maksimal agar dapat meningkatkan pendapatannya.

5. Temuan bahwa tingkat pendidikan memiliki pengaruh terhadap pendapatan petani karet, semakin tinggi pendidikan yang dimiliki petani karet maka semakin tinggi pula pendapatannya, implikasinya bagi petani karet ialah bahwa petani karet harus lebih giat dalam pengetahuan formal maupun non formal.
6. Temuan dari penelitian ini memberikan rekomendasi bagi petani karet di Desa Tandihat agar semakin meningkatkan kualitas produksi karet sehingga pendapatan petani karet juga meningkat dan kesejahteraan masyarakat lebih baik.

C. Saran

Berdasarkan penelitian, peneliti menyadari masih terdapat kekurangan didalamnya, maka peneliti memberikan saran agar mendapatkan gambaran untuk pertimbangan serta penyempurnaan penelitian selanjutnya. Maka peneliti menyarankan sebagai berikut :

1. Akademisi

Peneliti berharap dapat dijadikan salah satu referensi bagi akademisi yang tertarik untuk mempelajari tentang faktor apa saja yang mempengaruhi pendapatan dan peneliti menyarankan agar memperluas dan memperbesar faktor tersebut untuk dipelajari untuk mencapai hasil yang lebih baik lagi.

2. Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini mempunyai kekurangan, khususnya dari tingkat jangkauan serta batasan-batasan yang dimiliki penelitian ini. Maka untuk peneliti selanjutnya agar bisa menambahkan variabel lainnya yang berbeda dengan penelitian ini. serta penambahan data dan waktu yang lebih lama agar meningkatkan efektivitas dan akurasi data yang dihasilkan pada penelitian selanjutnya.

3. Bagi Petani Karet

Dengan adanya penelitian ini diharapkan agar petani karet bisa semakin memperhatikan perawatan karet dan penggunaan pupuk serta menjaga kualitas karet agar petani mendapatkan hasil getah karet yang lebih baik dan memiliki nilai jual yang tinggi agar pendapatan yang diterima lebih banyak lagi.

DAFTAR PUSTAKA

Sumber buku :

Agus Tri Basuki, *Analisis Regresi dalam Penelitian Ekonomi dan Bisnis: dilengkapi dengan Aplikasi SPSS dan Eviews* (Yogyakarta : PT raja Grafindo Persada, 2016)

Amruddin, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Sukoharjo : Pradina Pustaka, 2022)

Anugrah Tjare, *Buku Ajar Pengantar Ilmu Ekonomi Teori Dan Aplikasi* (Nas Media Pustaka, 2023)

Budi Sawitri, Ugik Romadi, Andi Warnaen, *Model Pembelajaran Petani Menuju Ketahanan Pangan Ramah Lingkungan* (Tohar Media, 2024)

Daniel dan Moehar, “ *Pengantar Ekonomi Pertanian*”, Jakarta, Bumi Aksara (2002).

Darma Budi, *Statistika penelitian Menggunakan SPSS* (Jakarta : GUEPEDIA, 2021).

Depertemen Agama, *Al-Qur'an Dan Terjemahannya* (Bandung: Sygma, 2022)

Erizal, Aulia Rahmi, *Investasi Pendapatan Petani Berdasarkan Komoditi Yang Dibudidayakannya* (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2024)

Erwin, dian restu p, *Analisis faktor-faktor pendapatan nelayan* (Malang, 2019)

Fadillah Hamni, dan Matondang Zulaikha, *Praktik Analisis: Pengolahan Ekonometrika dengan Eviews* (Medan: Merdeka Kreasi group, 2021)

Fauzi Akhmad, *Ekonomi sumber daya alam dan lingkungan: teori dan aplikasi*. (Indonesia: Gramedia Pustaka Utama, 2004)

Firdaus, Muhammad, *Ekonometrika: Suatu Pendekatan Aplikatif* (Bumi Aksara, 2021)

Fitriani, Suhartini, *Teologi Pendidikan : KONSEP Pendidikan Dalam Perspektif Islam* (Manazhim, 2021)

Gautama Budi, Hardana Ali, *Metode Penelitian Ekonomi Dan Bisnis* (Medan: Merdeka Kreasi group, 2020)

Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 23 edisi 8* (Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2016)

- Ismail Fajri, *Statistika untuk Penelitian Pendidikan dan Ilmu-ilmu Sosial* (Kencana, 2018)
- Mahi, Ali Kabul, *Pengembangan Wilayah : Teori Dan Aplikasi* (Indonesia: Kencana, 2016)
- Mubarak Mohammad Wahyu Syafi'ul, *Menyelami Keagungan Al-Qur'an Melalui Tulisan (Kupas Tuntas Karya Tulis Ilmiah Al-Qur'an)* (Sukabumi: Cv Jejak, 2022)
- Murniati budi utani, *Dasar-dasar akuntansi* (Surakarta: PT. Tiga Serangkai, 2002)
- Nugroho Sulistyo Adi, Walda, *Metode Penelitian Kuantitatif dengan Pendekatan Statistika* (Penerbit Andi, 2022).
- R.Gunawan Sudarmanto, *Analisis Regresi Linear Ganda dengan SPSS* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2005).
- R.Gunawan Sudarmanto, *Analisis Regresi Linear Ganda dengan SPSS* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2005)
- Ramadhan, *Teori Pendapatan* (Medan: Tahta Media, 2023)
- Ridwan, *Tingkat Pendapatan Dan Kesejahteraan Masyarakat Menjalin Kerukunan Umat Beragama* (Pasaman Barat: Cv. Azka Pustaka, 2021)
- Saragih Liharman, *Konsep Dasar Manajemen Pemasaran* (Cendekia Mulia Mandiri, 2023)
- Simanjuntak Jontro, *Ekonomi Makro Kepulauan Riau* (Batam: CV. Batam Publisher, 2018)
- Sudrajat, *Mengenal Lahan Sawah Dan Memahami Multifungsinya Bagi Manusia Dan Lingkungan* (Yogyakarta, 2018)
- Sugiono, *Metode Penelitian Bisnis* (Bandung: Alfabeta, 2012)
- Sugiyono, *Metode Penelitian Administrasi* (Bandung:Alpabeta, 2017)
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Bandung: Alpabeta, 2012)
- Syofian Siregar, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Jakarta: Prenadamedia Group, 2013)

Teguh Muhammad, *Metodologi penelitian Teori dan Aplikasi* (Jakarta: PT.Raja Grafindo Persada, 2005).

Tri Haryanto. *Ekonomi Pertanian*. Indonesia, Kerja sama LP3 Unair dengan Pusat Penerbitan dan Percetakan Unair, 2009.

Widana Wayan, Muliani Putu Lia, *Uji Persyaratan Analisis* (Lumajang : Klik Media, 2020)

Widodo Agus, *Indikator Makro Ekonomi Daerah*. N.p., GUEPEDIA.

Sumber jurnal :

Aditya Sinta, ‘Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Petani Karet Di Desa Bumi Say Agung’, *Jurnal Agribisnis*, Vol.9 No.2 (2023)

Agustin, ‘Permasalahan Pendidikan Di Indonesia’, *Jurnal Manajemen*, 2020

Al Hasyim, Y., Hamid, A., & Hardana, A. (2023). Analisis Penyerapan Tenaga Kerja Pada Industri Tahu di Kota Padangsidimpuan. PROFJES: Profetik Jurnal Ekonomi Syariah, 2(2)

Alfadri, F., Harahap, D., & Syafitri, A. I. (2022). Analisis pemanfaatan dana zakat, infak, sedekah dan wakaf dengan model fungsi actuating. JISFIM: Journal of Islamic Social Finance Management, 1(1)

Andilan dkk, ‘Pengaruh Biaya Produksi,Luas Lahan,Harga Jual Terhadap Pendapatan Petani Kelapa Di Kecamatan Talawaan.’, *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi*, Vol.21 No. (2021)

Aswadi Lubis, Ihdi Aini, Karnida Harahap, ‘Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Petani Karet Di Desa Batu Tambun Kabupaten Padang Lawas Utara’, Skripsi (UIN SYAHDA Padangsidimpuan), 2023.

Aulina, ‘Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Rumah Tangga Petani Karet Desa Benteng Harapan Kec. Maje Kab. Kaur’, *Jurnal Agrisep*, 2021

Barkah, ‘Pengaruh Luas Lahan Dan Modal Terhadap Pendapatan Petani Padi Di Kampung Buyung Kec. Tabalar’, *Jurnal Ekonomi*, Vol.4 No.2 (2020)

Budiono, ‘Teori Utilitarianisme Dan Perlindungan Hukum Lahan Pertanian Dari Alih Fungsi’, *Jurnal Jurisprudence*, Vol.9 No.1 (2019)

Jalinah, Nurlina, ‘Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Petani Karet Di Kecamatan Lawe Lawas Kbupaten Tapanuli Selatan’, *Jurnal Samudra*

Ekonomika, Vol.6 No.2 (2022)

- Habiburrahman, 'Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Petani Karet Desa Kali Cinta Kotabumi Lampung', *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, Vol.13 No. (2022)
- Hakim, 'Pengaruh Biaya Produksi Terhadap Pendapatan Petani Mandiri Kelapa Sawit Di Kec.Segah', *Jurnal Ekonomi STIEP*, vOL.3 nO.2 (2020)
- Harahap, D., & Ferri Alfadri, S. E. I. (2022). *Ekonomi Mikro Islam*. Merdeka Kreasi Group.
- Harahap, A. B. (2021). *Pemberdayaan Kemandirian Masyarakat Berbasis Ekonomi Kreatif Di Kecamatan Sipirok Kabupaten Tapanuli Selatan*. Jurnal at-Taghyir: Jurnal Dakwah dan Pengembangan Masyarakat Desa, 4(1)
- Hardana, A. (2015). *Manajemen sumber daya insani*. Al-Masharif: Jurnal Ilmu Ekonomi Dan Keislaman, 3(1)
- Hardana, A., Nasution, J. F., & Damisa, A. (2022). *Pelatihan Manajemen Usaha Dalam Meningkatkan Usaha UMKM Kuliner*. Medani: Jurnal Pengabdian Masyarakat, 1(1)
- Hardana, A., Nasution, J., & Damisa, A. (2022). *Analisis Pengaruh Kualitas Produk dan Kualitas Pelayanan Terhadap Minat Nasabah Menabung pada PT. BSI Cabang Padangsidimpuan*. Jurnal Masharif Al-Syariah: Jurnal Ekonomi Dan Perbankan Syariah, 7(2).
- Hardana, A., Nurhalimah, N., & Efendi, S. (2022). *Analisis ekonomi makro dan pengaruhnya terhadap kemiskinan (studi pada pemerintah kabupaten tapanuli selatan)*. Inisiatif: Jurnal Ekonomi, Akuntansi Dan Manajemen, 1(4)
- Hasibuan, A. N. (2023). *Pengembangan Konsep Akuntansi Islam*. Prenada Media.
- Hasibuan, A. N., & Rahmad Annam, S. E. (2022). *Akuntansi manajemen: teori dan praktek*. Merdeka Kreasi Group
- Hidayat dan Rizal, 'Filsafat Metode Mengajar Omar Mohammad Al-Toumy Al-Syabany Dan Implikasinya Dalam Pembelajaran Pendidikan Islam Di Sekolah Dasar', *Jurnal Pendidikan Dasar Nusantara*, Vol.6 No.2 (2021)
- Imam Sastra, Aprizal Alamsyah, 'Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Petani Karet Di Desa Sako Suban, Kecamatan Batang Hari Leko, Sumatera Selatan.', *Jurnal Ilmu Pertanian*, Vol.24 No. (2019)
- Iqbal Aqbari, dkk, 'Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Usahatani Karet Pada Perkebunan Rakyat Di Desa Jambo Labu', *Jurnal Penelitian*

Agrisamudra, Vol.7 No.2 (2020)

Kambali dan Gresik, 'Konsep Kepemilikan Dan Distribusi Pendapatan Dalam Sistem Ekonomi Islam', *Pemikiran Dan Penelitian Ekonomi Islam*, Vol. 9 No. (2021)

Lubis Aswadi, Aini Ihdi, Harahap Karnida, 'Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Petani Karet Di Desa Batu Tambun Kabupaten Padang Lawas Utara', Skripsi (UIN SYAHDA Padangsidempuan), 2023

Marisi, Adam Novira, 'Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Petani Karet Di Desa Sepulut', *Jurnal Ekonomi Pertanian Dan Agribisnis*, Vol.7 No.3 (2023)

Mili, 'Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Petani Karet Di Desa Danau Di Kec. Nalo Tantan Kab. Merangin', *Islamic Banking and Islamic Economic Jurnal*, Vol. 2 No. (2023)

Netri, Novia dkk, 'Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Petani Karet Nagari Kamang Kecamatan Kamang Baru Kabupaten Sijunjung', *Jurnal Ekonomi*, vol.1 (2018)

Orka Parda, 'Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Rumah Tangga Petani Karet Di Desa Benteng Harapan', *Jurnal Agrisepe*, Vol.20 No. (2021)

Ratna Sari, Daulay, 'Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Petani Karet Di Desa Matondang', *Skripsi (IAIN Padangsidempuan)*, 2021

Rukiah, Hayati Rini, Siregar Arnisa, 'Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Petani Karet Di Desa Pargarutan Julu Kecamatan Angkola Timur KabupatenTapanuli Selatan', Skripsi (UIN SYAHADA Padangsidempuan 2023)

Stiawan, 'Faktor-Faktor Mempengaruhi Petani Karet', *Jurnal Ekonomi*, Vol. 10 No (2021)

Sumarny, 'Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Petani Karet Di Desa Mungguk Kec. Sekadau Hilir', *Jurnal Pembangunan Dan Pemerataan*, Vol.12 No. (2021)

Syarituah Siregar, Dyu Aji Pamungkas, 'Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Petani Karet Di Desa Hayup', *Jurnal Ilmu Ekonomi Dan*

Pembangunan, Vol.4 No.1 (2021)

Wikarno Widhi, 'Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Petani Karet Di Kecamatan Karang Intan, Kabupaten Banjar', *Jurnal Agribisnis*, Vol.4 No.2 (2020)

Sumber Lainnya :

Hasil Wawancara Dengan Petani Karet Bapak Aslan, Selasa 3 September 2024, Pukul 15.30 WIB

Hasil Wawancara Dengan Petani Karet Bapak Abdi Syaputra, Rabu 4 September 2024, Pukul 16.00 WIB

Profil Desa Tandihat kecamatan angkola Selatan Kabupaten Tapanuli Selatan Tahun 2023.

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

H. IDENTITAS PRIBADI

1. Nama : Adinda Fitri Sakinah Dalimunthe
2. Nim : 2040200075
3. Jenis Kelamin : Perempuan
4. Tempat/Tanggal Lahir : Padangsidempuan, 11 Desember 2002
5. Anak Ke : 2
6. Kewarganegaraan : Indonesia
7. Status : Mahasiswa
8. Agama : Islam
9. Alamat Lengkap : Desa Tandihat
Kec. Angkola Selatan
Kab. Tapanuli Selatan
10. Telp. Hp : 0821-6343-1976
11. Email : adindafitri2002@gmail.com

II. IDENTITAS ORANGTUA

1. Ayah
 - a. Nama : Aslan Dalimunthe
 - b. Pekerjaan : Petani
 - c. Alamat : Desa Tandihat, Kec. Angkola Selatan
 - d. Telp/Hp : 0812-6542-6971
2. Ibu
 - a. Nama : Khoirunnisa Hutasuhut
 - b. Pekerjaan : Petani
 - c. Alamat : Desa Tandihat, Kec. Angkola Selatan
 - d. Telp/Hp : 0823-6227-8393

III. PENDIDIKAN

1. SD Negeri 100207 Desa Tandihat Tamat Tahun 2014
2. MTS Ponpes Al-Ansor Tamat Tahun 2017
3. MAS Ponpes Al-Ansor Tamat Tahun 2020

ANGKET PENELITIAN

Kepada Yth
Bapak / Ibu Petani Karet
Assalamualaikum wr.wb

Dalam rangka penelitian tugas akhir/skripsi pada program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Strata 1 (S1) Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary (UIN SYAHADA) Padangsidempuan, saya:

Nama : Adinda Fitri Sakinah Dalimunthe
Nim : 20 402 00075
Fakultas/Prodi : Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam – Ekonomi Syariah

Bermaksud untuk mengadakan penelitian dengan judul "**Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pendapatan Petani Karet didesa Tandihat Kecamatan Angkola Selatan Kabupaten Tapanuli Selatan**" Sehubungan dengan itu saya mohon kesediaan dari Bapak/Ibu Saudara/i untuk meluangkan waktunya untuk mengisi kuesioner penelitian ini dengan lengkap sesuai dengan kondisi yang sebenarnya. Informasi yang Bapak/Ibu saudara/i berikan hanya digunakan untuk penelitian ini, dan kerahasiaannya akan saya jaga dengan sungguh-sungguh.

Atas bantuan dan kerjasama Bapak/Ibu/Saudara/i dalam menjawab pernyataan pada kuesioner ini, saya mengucapkan terimakasih.

Wassalamualaikum wr.wb

Padangsidempuan, Desember 2024
Hormat Saya

Adinda Fitri Sakinah Dalimunthe
NIM. 20 402 00075

ANGKET PENELITIAN
FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PENDAPATAN
PETANI KARET DI DESA TANDIHAT KECAMATAN
ANGKOLA SELATAN KABUPATEN SELATAN

A. IDENTITAS RESPONDEN

Nama :

Pekerjaan :

Usia :

Jenis Kelamin :

B. PETUNJUK PENGISIAN

1. Bacalah dengan seksama setiap pernyataan dan jawaban yang tersedia.
2. Jawab dan isilah sesuai dengan pernyataan dibawah ini dengan memberikan tanda centang (✓) pada alternatif yang tersedia pada kolom jawaban.
3. Mohon jawaban diberikan secara objektif untuk akurasi hasil penelitian, pada salah satu pilihan jawaban.

Sangat Setuju (SS)	Setuju (S)	Kurang Setuju (KS)	Tidak Setuju (TS)	Sangat Tidak Setuju (STS)
5	4	3	2	1

4. Semua jawaban Bapak/Ibu, saudara/i dijamin kerahasiaannya.
5. Pernyataan ini semata untuk tujuan penelitian.

Pendapatan (Variabel Y)

No	Pernyataan	Tanggapan Responden				
		SS	S	KS	TS	STS
1.	ndapatan yang saya peroleh dari hasil penjualan getah karet dapat ditabung atau diinvestasikan					
2.	ndapatan saya hanya bersumber dari penjualan getah karet					
3.	ya menjual getah karet disaat ingin membeli sesuatu yang diinginkan					
4.	ndapatan yang saya peroleh dari hasil kebun karet dapat mencukupi kebutuhan keluarga					
5.	sil getah karet yang banyak dapat meningkatkan pendapatan petani karet					
6.	enurut saya, harga karet itu tergantung kualitas getah karetnya					
7.	ya percaya bahwa kualitas getah karet yang saya hasilkan memenuhi standar baik untuk dijual					
8.	alitas karet yang bagus akan menjadikan pendapatan lebih meningkat					

Luas Lahan (Variabel X1)

No	Pernyataan	Tanggapan Responden				
		SS	S	KS	TS	STS
1.	ya mendapatkan keuntungan yang memadai dari setiap hektar lahan yang saya miliki					
2.	as lahan yang saya miliki mendukung pendapatan saya secara keseluruhan					
3.	berhasilan usaha karet saya dipengaruhi oleh luas lahan yang saya miliki					
4.	ya memiliki jumlah pohon karet yang cukup untuk untuk menghasilkan					

	getah yang optimal dilahan saya					
5.	mlah pohon yang saya tanam berpengaruh langsung terhadap pendapatan saya					
6.	ya merasa hasil panen saya per hektar meningkat seiring waktu					
7.	mlah getah karet yang saya peroleh per hektar sangat memuaskan					
8.	sil panen saya cukup untuk menutupi biaya operasinal dan kebutuhan lainnya					

Tingkat Pendidikan (Variabel X2)

No	Pernyataan	Tanggapan Responden				
		SS	S	KS	TS	STS
1.	ndidikan formal yang saya terima memberikan saya pengetahuan yang relevan untuk meningkatkan usaha karet saya					
2.	ya telah menyelesaikan pendidikan formal yang membantu saya dalam mengelola usaha karet saya					
3.	ya merasa bahwa pendidikan formal berkontribusi pada pengambilan keputusan yang lebih baik dalam pengelolaan karet					
4.	ngalaman belajar dari masyarakat atau keluarga membantu saya dalam mengelola usaha karet					
5.	ya mendapatkan pengetahuan ddari pelatihan atau kursus yang bermanfaat untuk usaha karet saya					
6.	ya memiliki keterampilan praktis yang baik dalam teknik penyadapan karet					

7.	terampilan saya dalam mngelola karet dapat meningkatkan hasil produksi karet saya					
8.	ya menrasa bahwa keterampilan praktis saya membantu dalam meningkatkan efisiensi kerja dikebun karet					

Tandihat, Desember 2024
Responden

(.....)

35	3	4	3	3	3	3	4	3	26
36	4	3	2	3	3	3	2	2	22
37	4	4	4	4	4	4	2	2	28
38	4	3	4	4	4	3	3	4	29
39	4	3	4	3	4	3	3	3	27
40	4	5	5	5	5	5	5	4	38
41	5	5	3	3	3	3	2	2	26
42	5	5	4	4	4	4	3	3	32
43	4	4	4	4	4	4	4	4	32
44	4	5	4	4	4	2	4	3	30
45	5	5	5	5	5	4	4	4	37
46	5	5	5	5	5	5	5	5	40
47	5	5	5	5	5	5	5	5	40
48	4	4	4	4	4	4	1	1	26
49	4	3	3	3	3	3	4	4	27
50	5	5	5	5	5	5	5	5	40
51	4	5	5	4	3	5	3	4	33
52	4	4	3	3	3	2	1	1	21
53	3	3	3	3	3	4	4	4	27
54	5	4	4	5	4	5	5	5	37
55	4	5	4	4	4	5	4	5	35
56	4	4	4	4	4	4	4	4	32
57	4	4	4	4	4	4	4	4	32
58	5	5	5	5	5	5	5	5	40
59	2	2	2	1	2	2	2	2	15
60	4	3	4	4	3	4	3	4	29
61	3	3	3	3	3	3	2	1	21
62	5	4	4	5	5	5	5	5	38
63	5	5	5	5	5	5	5	5	40
64	3	3	3	3	3	3	3	3	24
65	3	3	4	3	4	4	4	3	28

Tabulasi Data Tingkat Pendidikan (X2)

[illegible]

Tabulasi Data Pendapatan (Y)

No.	Pernyataan								Jumlah
	Y.1	Y.2	Y.3	Y.4	Y.5	Y.6	Y.7	Y.8	
1	4	4	4	4	5	5	4	4	34
2	4	5	5	4	4	5	5	4	36
3	3	3	3	3	4	4	4	4	28
4	4	3	4	4	4	4	4	3	30
5	4	4	4	4	4	4	4	4	32
6	4	4	4	5	5	4	4	4	34
7	5	4	5	5	5	4	4	4	36
8	5	4	5	5	5	4	5	5	38
9	4	5	4	4	4	5	4	5	35
10	4	5	4	4	4	5	5	4	35
11	5	4	4	4	4	4	4	4	33
12	5	5	5	5	5	5	5	5	40
13	5	5	5	5	5	5	5	5	40
14	4	4	3	4	4	4	3	4	30
15	5	5	5	5	5	5	5	5	40
16	4	4	4	4	4	4	4	4	32
17	4	4	4	4	4	4	4	4	32
18	4	4	4	4	4	4	4	4	32
19	4	5	4	5	5	4	4	5	36
20	5	5	5	5	5	5	5	5	40
21	4	4	3	3	3	4	4	4	29
22	3	3	3	4	5	4	4	4	30
23	5	5	5	4	4	5	5	5	38
24	4	4	4	4	4	4	5	4	33
25	4	5	5	5	5	4	4	5	37
26	4	4	4	4	4	4	5	4	33
27	5	5	5	4	5	5	5	5	39
28	5	5	5	5	5	5	5	5	40
29	4	4	4	4	4	4	4	4	32
30	5	5	5	5	5	5	5	5	40
31	5	5	5	5	5	5	5	5	40
32	4	4	3	3	3	3	3	3	26

Correlations										
		X1_1	X1_2	X1_3	X1_4	X1_5	X1_6	X1_7	X1_8	Luas Lahan
X1_1	Pearson Correlation	1	.615**	.663**	.614**	.663**	.481**	.424**	.425**	.738**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	65	65	65	65	65	65	65	65	65
X1_2	Pearson Correlation	.615**	1	.667**	.557**	.557**	.560**	.363**	.334**	.705**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.000	.000	.003	.007	.000
	N	65	65	65	65	65	65	65	65	65
X1_3	Pearson Correlation	.663**	.667**	1	.699**	.699**	.661**	.538**	.496**	.827**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	65	65	65	65	65	65	65	65	65
X1_4	Pearson Correlation	.614**	.557**	.699**	1	.769**	.688**	.663**	.659**	.876**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.000	.000	.000	.000	.000
	N	65	65	65	65	65	65	65	65	65
X1_5	Pearson Correlation	.663**	.557**	.699**	.769**	1	.646**	.619**	.553**	.845**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000		.000	.000	.000	.000
	N	65	65	65	65	65	65	65	65	65
X1_6	Pearson Correlation	.481**	.560**	.661**	.688**	.646**	1	.559**	.624**	.810**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000		.000	.000	.000
	N	65	65	65	65	65	65	65	65	65
X1_7	Pearson Correlation	.424**	.363**	.538**	.663**	.619**	.559**	1	.879**	.814**

	Sig. (2-tailed)	.000	.003	.000	.000	.000	.000		.000	.000
	N	65	65	65	65	65	65	65	65	65
X1_8	Pearson Correlation	.425**	.334**	.496**	.659**	.553**	.624**	.879**	1	.805**
	Sig. (2-tailed)	.000	.007	.000	.000	.000	.000	.000		.000
	N	65	65	65	65	65	65	65	65	65
Luas Lahan	Pearson Correlation	.738**	.705**	.827**	.876**	.845**	.810**	.814**	.805**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	65	65	65	65	65	65	65	65	65
**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).										

Correlations										
		X2_1	X2_2	X2_3	X2_4	X2_5	X2_6	X2_7	X2_8	Tingkat Pendidikan
X2_1	Pearson Correlation	1	.672**	.552**	.503**	.586**	.621**	.651**	.557**	.794**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	65	65	65	65	65	65	65	65	65
X2_2	Pearson Correlation	.672**	1	.688**	.697**	.548**	.756**	.597**	.477**	.844**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	65	65	65	65	65	65	65	65	65
X2_3	Pearson Correlation	.552**	.688**	1	.775**	.647**	.672**	.632**	.571**	.865**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.000	.000	.000	.000	.000

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

[illegible]

Y_7	Pearson Correlation	.518**	.720**	.666**	.472**	.531**	.770**	1	.682**	.803**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000		.000	.000
	N	65	65	65	65	65	65	65	65	65
Y_8	Pearson Correlation	.691**	.711**	.713**	.655**	.684**	.642**	.682**	1	.863**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000		.000
	N	65	65	65	65	65	65	65	65	65
Pendapatan	Pearson Correlation	.803**	.841**	.903**	.803**	.844**	.818**	.803**	.863**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	65	65	65	65	65	65	65	65	65
**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).										

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.917	8

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.923	8

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.938	8

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		65
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	3.58131781
Most Extreme Differences	Absolute	.057
	Positive	.056
	Negative	-.057
Test Statistic		.057
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		
d. This is a lower bound of the true significance.		

ANOVA Table							
			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Pendapatan * Luas Lahan	Between Groups	(Combined)	757.305	17	44.547	2.618	.005
		Linearity	468.904	1	468.904	27.554	.000
		Deviation from Linearity	288.401	16	18.025	1.059	.418
	Within Groups		799.833	47	17.018		
	Total		1557.138	64			

ANOVA Table							
			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Pendapatan * Tingkat Pendidikan	Between Groups	(Combined)	867.410	18	48.189	3.214	.001
		Linearity	592.582	1	592.582	39.521	.000
		Deviation from Linearity	274.828	17	16.166	1.078	.402
	Within Groups		689.729	46	14.994		
	Total		1557.138	64			

Coefficients ^a								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	9.349	3.226		2.898	.005		
	Luas Lahan	.285	.087	.340	3.295	.002	.798	1.253
	Tingkat Pendidikan	.434	.097	.464	4.494	.000	.798	1.253

a. Dependent Variable: Pendapatan

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	3.938	1.912		2.059	.044
	Luas Lahan	-.024	.051	-.065	-.460	.647
	Tingkat Pendidikan	-.009	.057	-.023	-.163	.871

a. Dependent Variable: ABS_RES

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	9.349	3.226		2.898	.005
	Luas Lahan	.285	.087	.340	3.295	.002
	Tingkat Pendidikan	.434	.097	.464	4.494	.000

a. Dependent Variable: Pendapatan

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	9.349	3.226		2.898	.005
	Luas Lahan	.285	.087	.340	3.295	.002
	Tingkat Pendidikan	.434	.097	.464	4.494	.000
a. Dependent Variable: Pendapatan						

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	736.285	2	368.142	27.806	.000 ^b
	Residual	820.854	62	13.240		
	Total	1557.138	64			
a. Dependent Variable: Pendapatan						
b. Predictors: (Constant), Tingkat Pendidikan, Luas Lahan						

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.688 ^a	.473	.456	3.639
a. Predictors: (Constant), Tingkat Pendidikan, Luas Lahan				

DOKUMENTASI



Sumber foto dengan petani karet Bapak Ahmad Hanafi



Sumber foto dengan petani karet Bapak Julhasib Hasibuan



Sumber foto dengan petani karet Bapak Abdi Syaputra



Sumber foto dengan petani karet Bapak Aslan Dalimunthe



Sumber foto dengan petani karet Bapak Ali makruf



Sumber foto dengan petani karet Bapak Ridas



Sumber foto dengan petani karet Bapak Ranto Panjang Sipahutar



Sumber foto dengan petani karet Bapak pangiutan hasibuan



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan T. Rizal Nurdin Km 4,5 Sihitang Kota Padang Sidempuan 22733

Telepon (0634) 22080 Faximili (0634) 24022

Website: uinsyahada.ac.id

Nomor : 246 /Un.28/G.1/G.4c/TL.00.9/11/2024 05 November 2024
Sifat : Biasa
Lampiran : -
Hal : Mohon Izin Riset

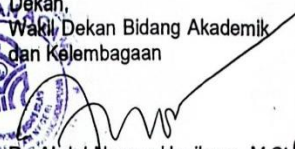
Yth; Kepala Desa Tandihat Kecamatan Angkola Selatan.
Di Tempat

Dengan hormat, bersama ini kami sampaikan kepada Bapak/Ibu bahwa nama yang tersebut dibawah ini:

Nama : Adinda Fitri Sakinah Dalimunthe
NIM : 2040200075
Program Studi : Ekonomi Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Adalah benar Mahasiswa UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan yang sedang menyelesaikan Skripsi dengan Judul "**Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Petani Karet di Desa Tandihat Kecamatan Angkola Selatan Kabupaten Tapanuli Selatan**". Dengan ini kami mohon kepada Bapak/Ibu untuk memberi izin riset dan data pendukung sesuai dengan judul di atas.

Demikian disampaikan, atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

an, Dekan,
Wakil Dekan Bidang Akademik
dan Kelembagaan

Dr. Abdul Nasser Hasibuan, M.Si
NIP. 197905252006041004

Tembusan :
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.



PEMERINTAH KABUPATEN TAPANULI SELATAN
KECAMATAN ANGKOLA SELATAN
DESA TANDIHAT

Tandihat, 31 Desember 2024

Nomor : 451 / 117 / XII / 2024
Sifat : Biasa
Lampiran : -
Perihal : Rekomendasi Izin Riset

Kepada Yth :
Rektor UIN SYAHADA PSP

Di-
Tempat

Menindaklanjuti surat dari UIN SYAHADA PSP Nomor 2463/Un.28/G.4c/TL.00.9/11/2024 tertanggal 05 Desember 2024 perihal permohonan Izin Riset bagi Mahasiswa dengan ini kami dari Pemerintahan Desa Tandihat memberikan izin kepada Mahasiswa/i sebagai berikut

Nama : ADINDA FITRI SAKINAH DALIMUNTHE
N I M : 2040200075
Program Studi : Ekonomi Syariah
Fakultas : Ekonomi Syariah dan Bisnis Islam

Demikian disampaikan, atas kerja samanya diucapkan terima kasih.

A/n Kepala Desa Tandihat
SEKRETARIS DESA



ASLAN DALIMUNTHE